

**UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL PADA  
ANAK MELALUI KEGIATAN KERJA KELOMPOK  
DI RA ISLAMİYAH TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam  
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh

**SYAHRO MIARSEH**  
NPM. 1701240090P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017/2018

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Syahro Miarseh  
**NPM** : 1701240090P  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**HARI, TANGGAL** : Sabtu, 20 Oktober 2018  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Zailani, S.PdI, MA  
**PENGUJI II** : Rizka Harfiani, M.Psi

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Sekretaris**

Dr. Muhammad Qorib, MA



Zailani, S.PdI, MA



Unggul, Cerdas & Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Qorib, MA

Nama Mahasiswa : Syahro Miarseh  
NPM : 1701240090P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Anak Melalui Kegiatan Kerja Kelompok di RA Islamiyah Tanjung Morawa

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
2/10 - 2018	spasi 1.5		
	= jangan ada kesalahan pengetikan		
	- judul harus di jawab dalam rumusan masalah dan harus menggambarkan judul		

Medan, Oktober 2018

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing



Dr. Muhammad Qorib, MA

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Dr. Muhammad Qorib, MA

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Syahro Miarseh  
NPM : 1701240090P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Anak Melalui Kegiatan Kerja Kelompok di RA Islamiyah Tanjung Morawa

Medan, Oktober 2018

Pembimbing

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD

**Widya Masitah, S.Psi, M.Psi**

DEKAN

**Dr. Muhammad Qorib, MA**



Medan, Oktober 2018

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi a.n. Syahro Miarseh  
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
Di –

Medan

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n SYAHRO MIARSEH yang berjudul: *Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Anak Melalui Kegiatan Kerja Kelompok di RA Islamiyah Tanjung Morawa*, maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah saya sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing

**Dr. Muhammad Qorib, MA**



Unggul, Cerdas dan Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662

Website : <http://www.umsu.ac.id>. Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Syahro Miarseh

NPM : 1701240090P

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Anak Melalui Kegiatan Kerja Kelompok di RA Islamiyah Tanjung Morawa

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Desember 2018

Hormat Saya,

Yang Membuat Pernyataan



Syahro Miarseh

## ABSTRAK

### **SYAHRO MIARSEH, NPM: 1701240090P, UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL PADA ANAK MELALUI KEGIATAN KERJA KELOMPOK DI RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA.**

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk mengetahui peningkatan perilaku prososial pada anak melalui kegiatan kerja kelompok di RA Islamiyah Tanjung Morawa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian 15 orang anak. Alat pengumpulan data berupa lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan anak, yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan tahapan pada tiap siklusnya adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial pada anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa sebelum dilakukan tindakan masih belum berkembang maksimal karena masih banyak anak yang belum mau berbagai mainan atau media dengan teman lainnya. Namun setelah dilaksanakannya kegiatan kerja kelompok perilaku prososial anak menjadi lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan perilaku prososial anak yang semakin baik dimana perilaku prososial tersebut diukur melalui tingkat keberhasilan tindakan secara keseluruhan. Sebelum tindakan tingkat keberhasilan hanya 24,44 % dengan kriteria keberhasilan kurang. Kemudian, pada siklus I mencapai 55,56 % dengan kriteria cukup, pada siklus II mencapai 84,44 %, dan pada siklus III mencapai 93,33 % dengan kriteria baik sekali.

**Kata Kunci: Perilaku, Prososial, Kerja, Kelompok.**

## **ABSTRACT**

**SYAHRO MIARSEH, NPM: 1701240090P, EFFORTS TO IMPROVE PROSOCIAL BEHAVIOR IN CHILDREN THROUGH GROUP WORK ACTIVITIES AT RA ISLAMİYAH TANJUNG MORAWA.**

*The purpose of class action research is to determine the improvement of prosocial behavior in children through group work activities at RA Islamiyah Tanjung Morawa. The research method used was the class action research method (PTK) with research subjects of 15 children. The data collection tool is in the form of observation sheets for teacher activities and children's activities, which are carried out in 3 cycles with the stages in each cycle being planning, implementing, observing, and reflecting. From the results of the research conducted, it can be concluded that social behavior in children at RA Islamiyah Tanjung Morawa before action is still not fully developed because there are still many children who do not want various toys or media with other friends. But after the implementation of children's prosocial behavior group activities became better. This is evidenced by the development of increasingly good prosocial behavior in which prosocial behavior is measured through the success rate of the overall action. Before the action the success rate was only 24.44% with less success criteria. Then, in the first cycle reached 55.56% with sufficient criteria, in the second cycle reached 84.44%, and in the third cycle reached 93.33% with excellent criteria.*

*Keywords: Behavior, Prosocial, Work, Group.*

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, serta kasih sayang yang berlimpah sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Anak Melalui Kegiatan Kerja Kelompok di RA Islamiyah Tanjung Morawa*” ini dengan baik. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya. Penyusunan skripsi ini tidak selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti haturkan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Suami dan anak-anak tercinta yang telah memberikan segala cinta, doa, dan dukungan yang tidak akan pernah habis dan berhenti sampai kapanpun.
2. Rektor UMSU Medan, Bapak Dr. Agussani, M.AP yang telah memberi kesempatan bagi peneliti untuk menempuh dan menyelesaikan studi.
3. Dekan Fakultas Agama Islam UMSU Medan, Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA yang telah memberikan fasilitas kemudahan dan izin penelitian, sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan membimbing.
4. Ketua Prodi PIAUD UMSU Medan, Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi yang telah memberikan kemudahan dalam melakukan penyelesaian program pendidikan.
5. Kapala RA Islamiyah Tanjung Morawa, Ibu Siti Aisyah, S.Pd.I yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
6. Ibu Habibah Nasution, S.Pd.I guru kelas yang turut membantu pelaksanaan penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Atas perhatiannya peneliti ucapkan terima kasih.

Tanjung Morawa, 17 Sept 2018

**Syahro Miarseh**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Cara Pemecahan Masalah .....	7
F. Hipotesis Tindakan .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Kajian Tentang Perilaku Prososial .....	10
1. Pengertian Perilaku Prososial .....	10
2. Aspek-Aspek Perilaku Prososial .....	11
3. Indikator Perilaku Prososial .....	13
4. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial .....	14
B. Kajian Tentang Kerja Kelompok .....	17
1. Pengertian Kerja Kelompok .....	17
2. Tujuan Kerja Kelompok .....	18
3. Prosedur Kegiatan Kerja Kelompok .....	19
4. Kelebihan dan Kekurangan Kerja Kelompok .....	20
5. Langkah-Langkah Kegiatan Kerja Kelompok .....	23
C. Penelitian Terdahulu .....	24

**BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Setting Penelitian .....	27
B. Persiapan PTK .....	28
C. Subjek Penelitian .....	29
D. Sumber Data .....	29
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data .....	31
F. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	34
H. Prosedur Penelitian .....	35
I. Personalia Penelitian .....	36

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	38
2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
a. Prasiklus .....	38
b. Siklus I .....	42
c. Siklus II .....	52
d. Siklus III .....	60
B. Pembahasan .....	68

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. : Kerangka Pemecahan Masalah .....	8
Gambar 3.1. : Desain Siklus Penelitian .....	28

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. : Jadwal Penelitian .....	27
Tabel 3.2. : Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa .....	29
Tabel 3.3. : Guru RA Islamiyah Tanjung Morawa .....	30
Tabel 3.4. : Teman Sejawat Dan Kolabor .....	30
Tabel 3.5. : Indikator Peningkatan Perilaku Prosocial Anak .....	32
Tabel 3.6. : Instrumen Observasi Penilaian Guru .....	33
Tabel 3.7. : Tingkat Kriteria Penilaian .....	35
Tabel 3.8. : Personalia Penelitian .....	37
Tabel 4.1. : Perilaku Prosocial Anak Prasiklus .....	39
Tabel 4.2. : Rekapitulasi Hasil Penilaian Anak Prasiklus .....	40
Tabel 4.3. : Kondisi Perilaku Prosocial Anak Prasiklus .....	38
Tabel 4.4. : Kemampuan Guru Melaksanakan Kegiatan Pada Siklus I .....	44
Tabel 4.5. : Perkembangan Perilaku Prosocial Anak Pada Siklus I .....	47
Tabel 4.6. : Rekapitulasi Hasil Penilaian Anak Pada Siklus I .....	48
Tabel 4.7. : Kondisi Perilaku Prosocial Anak Pada Siklus I .....	49
Tabel 4.8. : Kemampuan Guru Melaksanakan Kegiatan Pada Siklus II ....	53
Tabel 4.9. : Perkembangan Perilaku Prosocial Anak Pada Siklus II .....	56
Tabel 4.10. : Rekapitulasi Hasil Penilaian Anak Pada Siklus II .....	57
Tabel 4.11. : Kondisi Perilaku Prosocial Anak Pada Siklus II .....	58
Tabel 4.12. : Kemampuan Guru Melaksanakan Kegiatan Pada Siklus III ...	61
Tabel 4.13. : Perkembangan Perilaku Prosocial Anak Pada Siklus III .....	64
Tabel 4.14. : Rekapitulasi Hasil Penilaian Anak Pada Siklus III .....	65
Tabel 4.15. : Kondisi Perilaku Prosocial Anak Pada Siklus III .....	66

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. : Tingkat Perilaku Prososial Anak Prasiklus .....	38
Grafik 4.2. : Kemampuan Guru Melaksanakan Kegiatan Pada Siklus I .....	46
Grafik 4.3. : Tingkat Perilaku Prososial Anak Pada Siklus I .....	49
Grafik 4.4. : Kemampuan Guru Melaksanakan Kegiatan Pada Siklus II ....	55
Grafik 4.5. : Tingkat Perilaku Prososial Anak Pada Siklus II .....	58
Grafik 4.6. : Kemampuan Guru Melaksanakan Kegiatan Pada Siklus III ..	63
Grafik 4.7. : Tingkat Perilaku Prososial Anak Pada Siklus III .....	66
Grafik 4.8. : Peningkatan Perilaku Prososial Anak Sejak Prasiklus Hingga Siklus III .....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus
2. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Pra Siklus
3. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Pra Siklus
4. Hasil Penilaian Anak Pra Siklus
5. Lembar Refleksi dan Skenario Perbaikan Pra Siklus
6. Dokumentasi Pra Siklus
7. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I
8. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus I
9. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I
10. Hasil Penilaian Anak Siklus I
11. Lembar Refleksi Dan Skenario Perbaikan Siklus I
12. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus I
13. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus I
14. Dokumentasi Siklus I
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II
16. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus II
17. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II
18. Hasil Penilaian Anak Siklus II
19. Lembar Refleksi Dan Skenario Perbaikan Siklus II
20. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus II
21. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus II
22. Dokumentasi Siklus II
23. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III
24. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus III
25. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus III
26. Hasil Penilaian Anak Siklus III
27. Lembar Refleksi Dan Skenario Perbaikan Siklus III
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus III
29. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus III
30. Dokumentasi Siklus III

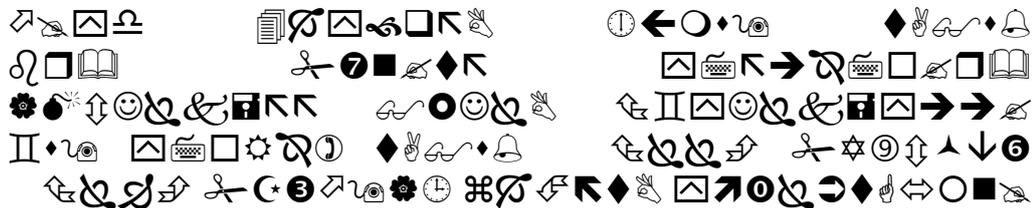
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak khususnya anak usia dini merupakan masa paling optimal untuk berkembang. Perkembangan anak pada tahun-tahun pertama sangat penting dan akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Anak usia dini adalah anak-anak yang memiliki rasa ingin tahu besar dan senang berpetualang dengan mengeksplor lingkungan sekitar anak. Karakteristik seperti itu perlu dipahami pendidik sehingga dapat menyediakan lingkungan belajar yang sesuai untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak.

Dalam Al-Qur'an, banyak sekali kisah dan perintah yang dapat membuat kita selalu memiliki rasa ingin tahu tentang sesuatu. Sebagaimana kisah Nabi Musa A.S., dengan Nabi Khidir Waliyyullah A.S. Mulai dari rasa ingin tahu tentang sosok seorang (Nabi Khidir) sampai kepada kebingungan Musa terhadap perbuatan Khidir. Firman Allah Swt sebagai berikut:



Artinya: Musa berkata kepada Khidir: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" Dia menjawab: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersama aku".<sup>1</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu pendidikan awal yang diberikan pada anak-anak sebelum memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Anak-anak yang masuk pada jenjang pendidikan anak usia dini atau Raudhatul Athfal biasanya berusia 4 sampai 6 tahun. Masa kanak-kanak merupakan suatu fase yang sangat penting, berharga, dan merupakan masa pembentukan dalam periode kehidupan manusia, sehingga pendidikan awal seperti pendidikan jenjang Raudhatul Athfal perlu diberikan pada anak.

---

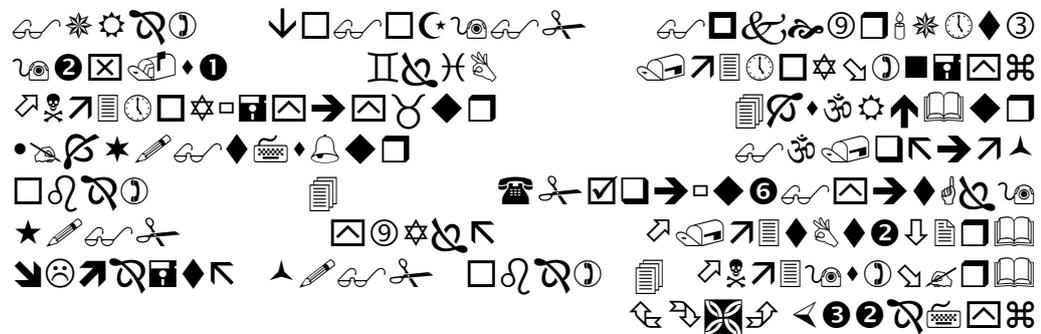
<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Al-Qur'an Surat Al-Kahfi Ayat 66-67.

Pendidikan awal, tidak lain <sup>1</sup>na untuk merangsang perkembangan anak. Masa kanak-kanak merupakan periode sensitif yang membutuhkan rangsangan dan arahan positif yang mendukung perkembangan anak. Seefeldt dan Wasik mengatakan bahwa “rangsangan dan arahan positif ini sangat penting bagi pencapaian tugas perkembangan anak yang meliputi aspek perkembangan sosial, emosi, kognitif, bahasa, dan fisik anak”.<sup>2</sup>

Menurut Havighurst dalam Rita Eka Izzaty, dkk., menjelaskan bahwa “tugas perkembangan masa kanak-kanak awal meliputi belajar perbedaan dan aturan-aturan jenis kelamin, kontak perasaan dengan orang lain, pembentukan pengertian sederhana, serta belajar tentang benar dan salah”.<sup>3</sup> Pendidikan anak usia dini ini penting dalam membantu anak mencapai tugas-tugas perkembangan tersebut melalui rangsangan dan arahan yang positif. Hal ini dikarenakan keberhasilan pencapaian tugas perkembangan akan memberikan manfaat pada tahap perkembangan anak selanjutnya.

Perkembangan sosial merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting untuk dikembangkan pada jenjang pendidikan anak usia dini. Ahmad Juntika Nurihsan dan Mubiar Agustin mengungkapkan bahwa salah satu peranan penting pendidikan prasekolah, termasuk Raudhatul Athfal, adalah “membantu anak mengembangkan penyesuaian sosialnya”.<sup>4</sup> Hal ini dikarenakan anak baru saja memasuki lingkungan sosial yang lebih luas daripada tahapan perkembangan sebelumnya. Kondisi ini sejalan dengan ajaran Islam bahwa manusia adalah makhluk sosial. Allah Swt berfirman:



---

<sup>2</sup>C. Seefeldt dan B. A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini: Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah*, Edisi 2, Alih Bahasa: Pius Nasar, (Jakarta: Indeks, 2008), h. 53.

<sup>3</sup>Rita Eka Izzaty, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), h. 98.

<sup>4</sup>Ahmad Juntika Nurihsan dan Mubiar Agustin, *Dinamika Perkembangan Anak & Remaja: Tinjauan Psikologis, Pendidikan, dan Bimbingan*, (Bandung: Refika, 2013), h. 53-54.

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.<sup>5</sup>

Kemampuan sosial yang memadai akan membantu anak mencapai penyesuaian sosial yang baik sehingga mampu berinteraksi secara positif dengan teman sebayanya. Salah satu kemampuan sosial yang penting untuk dimiliki adalah kemampuan untuk berperilaku prososial. Perilaku prososial adalah “suatu tindakan suka rela untuk memberi manfaat pada orang lain”.<sup>6</sup> Perilaku prososial ini bermanfaat bagi perkembangan sosial anak pada kehidupan selanjutnya, mengingat perilaku prososial bersifat stabil mulai dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa awal. Keberhasilan seseorang dalam hidup tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual semata, akan tetapi banyak dipengaruhi oleh kecerdasan emosi dan perilaku prososial yang dimiliki orang tersebut. Oleh karena itu, anak-anak usia dini diharapkan dapat memiliki perilaku prososial yang memadai.

Perkembangan sosial perlu dikembangkan kepada anak sejak dini agar kelak anak dapat memiliki perilaku sosial yang baik. Menurut Loore dalam Susanto, menjelaskan lebih lanjut bahwa “sosialisasi itu merupakan suatu proses di mana individu (terutama anak) melatih kepekaan dirinya terhadap rangsangan-rangsangan sosial terutama tekanan-tekanan dan tuntutan-tuntutan kehidupan (kelompoknya), belajar bergaul dan bertingkah laku seperti orang lain, dan bertingkah laku di dalam lingkungan sosiokulturalnya”.<sup>7</sup> Perkembangan sosial adalah proses pembentukan pribadi seseorang dan proses pembentukan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan nilai dan norma

---

<sup>5</sup>Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 13

<sup>6</sup>D. E. Papalia and R. D. Feldman, *Menyelami Perkembangan Manusia*, Buku 1. Edisi 12, Alih Bahasa: Fitriana Wuri Herarti, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), h. 296.

<sup>7</sup>Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 45.

dalam masyarakat. Seperti yang telah diungkapkan oleh Yusuf dalam Mursid bahwa “perkembangan sosial merupakan proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi, melebur jadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan kerja sama”.<sup>8</sup> Hal tersebut merupakan reaksi atas hubungan yang terjadi pada diri anak di lingkungannya sebagaimana dikemukakan Mohammad Asrori bahwa “hubungan sosial dapat diartikan sebagai cara-cara individu bereaksi terhadap orang-orang disekitarnya dan bagaimana pengaruh hubungan itu terhadap dirinya”.<sup>9</sup>

Menurut Kurikulum Raudhatul Athfal Nomor 3489 Tahun 2016, terdapat beberapa Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP) yang berkaitan dengan perkembangan sosial emosional anak khususnya perilaku prososial. Tingkat Pencapaian Perkembangan tersebut diantaranya “mampu bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain, bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan”.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa, perkembangan sosial anak harus ditingkatkan karena perilaku prososial anak masih kurang maksimal. Indikasi kurang maksimalnya perilaku prososial anak dapat diketahui pada saat guru memberikan suatu permainan yang harus diselesaikan secara bersama, anak belum bisa menyesuaikan situasi dengan teman yang lain. Peneliti juga mengamati terdapat anak yang lebih senang bermain sendiri dibandingkan bermain dengan teman sebayanya, tidak memperdulikan apa yang sedang dialami teman yang lain. Selain itu, peneliti juga mengamati anak ketika bermain anak belum bisa mentaati aturan, anak masih ingin menguasai mainan dalam kelas dan belum bisa berbagi mainan dengan teman yang lain akibatnya sering terjadi perebutan mainan. Pada sisi lain, anak masih sulit dalam

---

<sup>8</sup>Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 50.

<sup>9</sup>Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 105.

<sup>10</sup>Kemenag RI, *Keputusan Dirjen Pendis Nomor 3489 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*, (Jakarta: Dirjen Pendis, 2016), h. 32.

bekerjasama. Hal ini terlihat ketika guru mengintruksikan anak untuk membangun sebuah bangunan dari balok secara bersama atau kelompok, anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan kelompok yang membutuhkan partisipasi semua anak dan sikap egosentris anak masih tinggi.

Hasil observasi diatas, didukung dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang guru kelas di RA Islamiyah Tanjung Morawa yaitu Ibu Habibah Nasution yang megatakan bahwa memang jika dilihat dari sisi kemampuan anak dalam bersikap sosial terlihat masih muncul sikap egosentris anak, artinya anak lebih mementingkan diri sendiri dibandingkan dengan mementingkan orang lain. Namun menurutnya, hal tersebut wajar karena anak masih belum memahami apa makna bersikap prososial itu, makanya kami sebagai guru di sekolah ini memiliki tugas untuk memperkenalkan akan hal itu pada anak-anak.<sup>11</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara prapenelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa belum mampu memunculkan perilaku prososial di sekolah. Permasalahan belum munculnya perilaku prososial siswa di sekolah tersebut, tentu tidak dapat dipandang sebelah mata. Hal ini dikarenakan perilaku prososial siswa di sekolah dapat menjadi dasar bagi perilaku prososial siswa di lingkungan rumah. Oleh karena itu, sekolah memegang peranan penting dalam mengembangkan perilaku prososial siswa khususnya ketika siswa berada di lingkungan sekolah dengan teman. Hal tersebut didukung dengan pendapat Dedi Supriadi dalam Anak Agung Ngurah Adhiputra, yang mengungkapkan bahwa “masa TK merupakan masa peralihan dari lingkungan keluarga menuju lingkungan sekolah, sehingga peran sekolah dalam membantu anak mengatasi hambatan perkembangan sosial seperti belum munculnya perilaku prososial siswa ini sangat penting dilakukan”.<sup>12</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Ibu Habibah Nasution (Guru Kelas), Dilakukan di Ruang Guru pada hari Jumat tanggal 27 April 2018.

<sup>12</sup>Anak Agung Ngurah Adhiputra, *Bimbingan dan Konseling: Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 82.

Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa “pendidikan baik yang berlangsung secara formal di sekolah maupun yang berlangsung secara informal di lingkungan keluarga memiliki peranan penting dalam mengembangkan psikososial siswa”<sup>13</sup>.

Untuk meningkatkan perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa maka guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran. Metode pembelajaran atau kegiatan yang akan diterapkan harus mampu memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat melaksanakan tugas kelompok, anak dapat bekerjasama dengan teman, anak mau bermain dengan teman, dan anak dapat mentaati aturan. Salah satu bentuk metode atau kegiatan yang paling baik adalah metode kerja kelompok. Hal ini didasarkan pada pendapat Zainal Aqib dan Ali Murtadlo bahwa salah satu tujuan metode kerja kelompok adalah “melatih diri anak dengan mengembangkan potensi dalam berinteraksi dengan orang lain”.<sup>14</sup> Dengan adanya pelaksanaan kegiatan metode kerja kelompok diharapkan akan tumbuh dan semakin berkembang perilaku prososial anak, baik di sekolah maupun di rumah.

Dari uraian diatas, maka peneliti sangat tertarik melakukan penelitian di RA Islamiyah Tanjung Morawa dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Anak Melalui Kegiatan Kerja Kelompok di RA Islamiyah Tanjung Morawa”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Ketika guru memberikan suatu permainan yang harus diselesaikan secara bersama, anak belum bisa menyesuaikan situasi dengan teman yang lain.

2. Terdapat anak yang lebih senang bermain sendiri dibandingkan bermain dengan teman sebayanya meskipun ada anak yang mengajaknya untuk bermain bersama namun ia masih enggan untuk terlibat aktif.

---

<sup>13</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2015), h. 36.

<sup>14</sup>Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Bandung: Satu Nusa, 2016), h. 109.

3. Masih banyak anak yang tidak memperdulikan apa yang sedang dialami teman yang lain.
4. Ketika bermain anak belum bisa mentaati aturan, anak masih ingin menguasai mainan dalam kelas dan belum bisa berbagi mainan dengan teman yang lain akibatnya sering terjadi perebutan mainan.
5. Anak masih sulit dalam bekerjasama yang disebabkan sikap egosentris anak masih tinggi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui kegiatan kerja kelompok mampu meningkatkan perilaku prososial pada anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah untuk meningkatkan perilaku prososial melalui kegiatan kerja kelompok pada anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa.

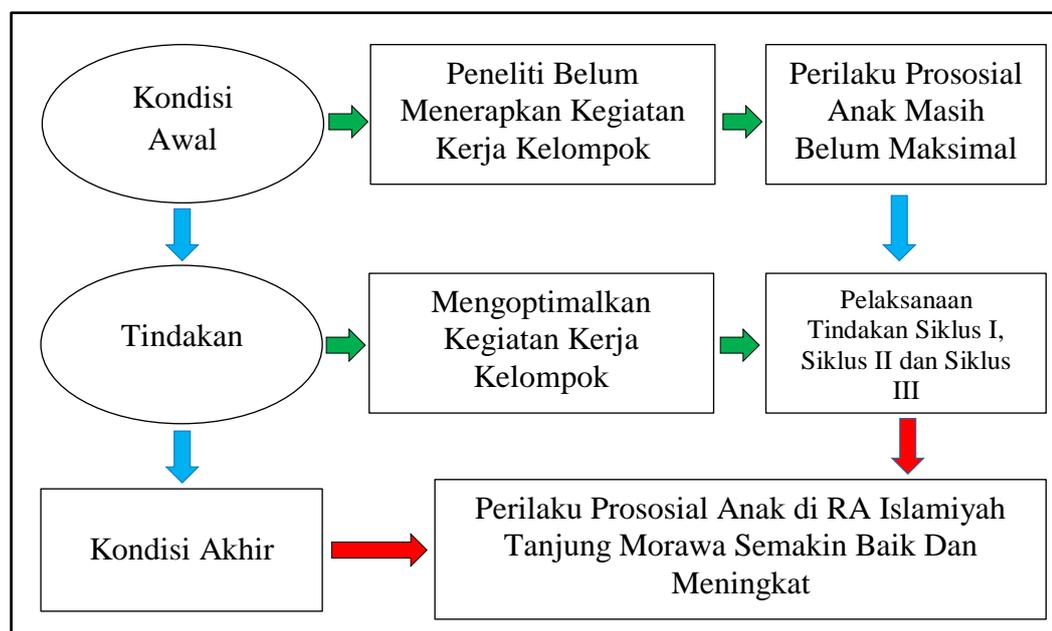
### **E. Cara Pemecahan Masalah**

Kurang maksimalnya perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa akan diatasi dengan cara melakukan kegiatan yang mendukung terbangunnya kemampuan perilaku prososial anak yaitu kegiatan kerja kelompok. Peningkatan perilaku prososial anak sangat perlu ditingkatkan mengingat bahwa dalam kehidupan di masyarakat baik secara formal maupun non formal, anak pasti akan berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan anak dalam berperilaku sosial akan membuat anak mudah bergaul, banyak teman, disenangi, memiliki kepedulian, dan lain sebagainya.

Upaya pemecahan masalah perilaku prososial anak melalui kegiatan kerja kelompok akan dilaksanakan melalui pelaksanaan Tindakan Kelas yang disesuaikan dengan kondisi atau proses belajar mengajar di sekolah. Melalui pelaksanaan Tindakan Kelas nantinya diharapkan akan terbina dan terlatih perilaku prososial anak menjadi semakin lebih baik.

Adapaun kerangka pemecahan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.1. Kerangka Pemecahan Masalah



## F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah kegiatan kerja kelompok mampu meningkatkan perilaku prososial pada anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa.

## G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

### 1. Dari segi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu kajian atau studi pendahuluan pada penelitian-penelitian selanjutnya tentang

peningkatan perilaku prososial pada anak Raudhatul Athfal dengan menerapkan kegiatan kerja kelompok.

2. Dari segi praktis

a. Bagi guru kelas RA Islamiyah Tanjung Morawa

Kegiatan kerja kelompok dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif teknik bagi guru kelas untuk meningkatkan perilaku prososial anak sebagai salah satu bentuk pengembangan potensi khususnya aspek sosial anak.

b. Bagi peneliti

Kegiatan yang dilakukan menjadi salah satu pengembangan teori ilmu pengetahuan yang dipelajari dalam perkuliahan, sekaligus untuk pemenuhan syarat kelulusan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di UMSU Medan tahun 2018.

3. Dari segi akademis

Secara akademis hasil penelitian ini dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya Fakultas Agama Islam pada Program Studi PIAUD sebagai bahan bacaan di perpustakaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kajian Tentang Perilaku Prososial**

##### **1. Pengertian Perilaku Prososial**

Perilaku prososial dalam kaitannya dengan tingkat perkembangan anak usia dini menjadi bagian dari aspek sosial-emosional. Untuk mengetahui apa sebenarnya makna dari perilaku prososial, berikut pendapat beberapa ahli pendidikan, antara lain:

- a. Menurut Papalia dan kawan-kawan, perilaku prososial adalah “segala perilaku suka rela yang ditujukan untuk membantu orang lain”.<sup>15</sup>
- b. Menurut Myers, perilaku prososial adalah “perilaku sosial yang bersifat menolong, membangun, dan positif, di mana hal tersebut merupakan kebalikan dari perilaku antisosial”.<sup>16</sup>
- c. Menurut Mohammad Asrori, hubungan sosial atau perilaku prososial adalah “cara-cara individu bereaksi terhadap orang-orang disekitarnya dan bagaimana pengaruh hubungan itu terhadap dirinya”.<sup>17</sup>
- d. Menurut Robert A. Baron dan Donn Byrne, perilaku prososial merupakan “segala tindakan apa pun yang menguntungkan orang lain meskipun orang yang melakukan tindakan tersebut tidak mendapat keuntungan secara langsung dan bahkan mengandung derajat resiko tertentu”.<sup>18</sup>

Berdasarkan pemaparan definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial adalah perilaku yang memiliki konsekuensi positif bagi orang lain. Perilaku prososial merupakan semua jenis tindakan yang ditujukan untuk kebaikan pada orang lain atau

kelompok meskipun orang yang melakukan perilaku tersebut tidak mendapat keuntungan secara langsung.

---

<sup>15</sup>D. E. Papalia, dkk, *Perkembangan Manusia*, Buku 1, Edisi 10, Alih Bahasa: Brian Marswendy, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), h. 413.

<sup>16</sup>D. G. Myers, *Psikologi Sosial*, Buku 2, Edisi 10, Alih Bahasa: Aliya Tusyani, dkk, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 416.

<sup>17</sup>Asrori, *Ibid*, h. 105.

<sup>18</sup>Robert A. Baron & Donn Byrne, *Psikologi Sosial*, Alih Bahasa: Ratna Djuwita dkk. (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 92.

## 2. Aspek-Aspek Perilaku Prosocial

Menurut Robert A. Baron dan Donn Byrne perilaku prososial memiliki 3 aspek, yaitu:

- a. Menolong orang lain yang kesulitan (*Helping A Stranger Distress*)
- b. Mengurangi suatu tindak pelanggaran (*Deterring A Wrongdoer*)
- c. Menahan godaan (*Resist Temptation*).<sup>19</sup>

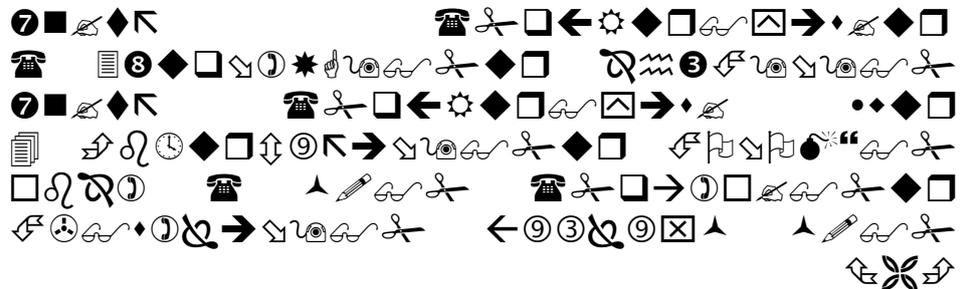
Untuk memperjelas ketiga aspek tersebut, maka akan diuraikan tiap aspek sebagai berikut:

- a. Menolong orang lain yang kesulitan (*Helping A Stranger Distress*)

Pengaruh kehadiran orang lain membuat seseorang cenderung kurang memberikan bantuan pada orang asing yang mengalami kesulitan. Semakin banyak orang yang hadir, semakin kecil kemungkinan individu yang benar-benar memberikan pertolongan. Apabila individu sedang sendiri, maka tidak akan ragu-ragu dalam melakukannya. Namun, saat ada beberapa orang di situ, kecenderungan yang dilakukan adalah menunggu perintah dari orang daripada membuat kesalahan dan terlihat kebodohnya. Individu yang menolong orang yang mengalami kesulitan juga mempertimbangkan hadiah dan kerugian yang diperoleh, suasana hati individu pada waktu itu, empati yang dimiliki, dan karakteristik individu.

Ketika perilaku prososial telah terbina, maka dalam situasi apapun ia akan berusaha menolong atau membantu orang lain yang mengalami kesulitan. Sesungguhnya, pemberian pertolongan kepada orang lain ini

sejalan dengan ajaran Islam sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an sebagai berikut:



<sup>19</sup>Ibid, h. 98.

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.<sup>20</sup>

b. Mengurangi suatu tindak pelanggaran (*Deterring A Wrongdoer*)

Adanya keinginan untuk menciptakan keamanan dengan mengurangi pelanggaran dan adanya rasa tanggung jawab untuk memberikan bantuan terhadap orang yang mengalami tindak pelanggaran. Komitmen dalam tanggung jawabnya akan meningkatkan untuk ikut serta dalam berperilaku prososial kepada orang lain.

c. Menahan godaan (*Resist Temptation*)

Individu seringkali dihadapkan pada pilihan antara melakukan apa yang diketahui dengan mempertahankan perilaku moral atau melakukan cara penyelesaian yang mudah melalui berbohong, berbuat curang, atau mencuri. Hal tersebut sangat menggoda individu untuk melanggar aturan yang ada agar memperoleh keuntungan dengan segera dengan mengabaikan akibat buruk dari apa yang dilakukannya.

Islam mengajarkan agar setiap orang mampu menahan godaan untuk berbuat jahat. Allah Swt berfirman:





Artinya: Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena Sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2.

<sup>21</sup>Al-Qur'an Surat Yusuf Ayat 53.

Individu yang memiliki perilaku prososial yang baik akan mampu menahan godaan untuk berbuat jahat karena ia sadar bahwa kejahatan itu akan merugikan dirinya dan orang yang diperlakukan jahat olehnya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial terdiri dari tiga aspek yaitu menolong orang yang kesulitan, mengurangi tindak pelanggaran, dan menahan godaan. Ketiga aspek tersebut bertujuan untuk memberikan manfaat yang positif kepada orang lain. Lebih mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi seperti menolong orang yang kesulitan, mengurangi terjadinya pelanggaran, dan menahan godaan untuk berbuat hal-hal yang melanggar norma.

### 3. Indikator Perilaku Prososial

Mussen, dan kawan-kawan dalam Muryadi dan Andik Matulesy menyebutkan perilaku prososial dapat ditentukan dari beberapa indikator yaitu “berbagi, bekerjasama, menyumbang, menolong, kejujuran, berderma”.<sup>22</sup>

#### a. Berbagi (*Sharing*)

Berbagi merupakan kesediaan berbagi perasaan dengan orang lain baik dalam suasana suka maupun duka. Berbagi dapat dilakukan apabila penerima menunjukkan kesukaan sebelum ada tindakan melalui dukungan verbal dan fisik.

#### b. Bekerjasama (*Cooperative*)

Bekerjasama adalah kesediaan bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya tujuan bersama. Kerjasama biasanya saling menguntungkan, saling memberi, dan menenangkan.

c. Menyumbang (*Donating*)

Menyumbang adalah kesediaan untuk berderma, meliputi secara suka rela memberikan suatu barang miliknya kepada orang yang membutuhkan, dan bantuan untuk membantu orang lain. Hal itu dilakukan karena adanya sikap belas kasih pada orang lain.

---

<sup>22</sup>Muryadi dan Andik Matulesy, *Religiusitas, Kecerdasan Emosi Dan Perilaku Prososial Guru*, Jurnal Psikologi, Volume 7 No. 2, Agustus 2012: 544–561, h. 548.

d. Menolong (*Helping*)

Menolong adalah kesediaan untuk menolong orang lain yang sedang dalam kesusahan. Menolong meliputi membantu orang lain, menawarkan bantuan kepada orang lain, atau melakukan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain.

e. Kejujuran (*Honesty*)

Kejujuran adalah bentuk perilaku yang ditunjukkan dengan perkataan yang sesuai dengan keadaan dan tidak menambahkan atau mengurangi kenyataan yang ada. Kejujuran meliputi tidak menyontek saat ulangan, mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya, melaporkan barang yang ditemukan, melaporkan data atau informasi apa adanya, serta mengakui kesalahan atau kekeurangan yang dimiliki.

f. Berderma (*Generosity*)

Berderma adalah individu yang memiliki sikap altruis, memiliki sikap suka beramal, suka memberi derma atau murah hati kepada orang lain yang membutuhkan pertolongannya tanpa mengharapkan imbalan apapun dari orang yang ditolongnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator perilaku prososial antara lain berbagi, menolong, suka rela, kerja sama, simpati, membantu, kejujuran, berderma, dan mempertimbangkan hak dan

kesejahteraan orang lain. Penelitian ini mengembangkan bentuk perilaku prososial yang diambil dari dimensi menurut Mussen.

Dimensi yang disebutkan Mussen memiliki keragaman dan komprehensif. Perilaku prososial tersebut antara lain “berbagi (*sharing*), kerjasama (*cooperative*), menyumbang (*donating*), menolong (*helping*), kejujuran (*honesty*), berderma (*generosity*), dan mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang”.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>*Ibid*

#### 4. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial

David O. Sears, dan kawan-kawan menjelaskan bahwa beberapa penelitian psikologi sosial memeperlihatkan perilaku prososial dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu “karakteristik situasi, karakteristik penolong, dan karakteristik orang yang membutuhkan pertolongan”.<sup>23</sup>

##### a. Karakteristik Situasi

##### 1). Kehadiran orang lain.

Kehadiran orang lain dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang untuk melakukan sikap prososial. Hal tersebut disebabkan oleh pengaruh penyebaran tanggung jawab yang timbul karena kehadiran orang lain, ambiguitas (seseorang kadang tidak yakin apakah situasi tersebut merupakan situasi darurat), dan rasa takut dinilai oleh orang lain.

##### 2). Kondisi lingkungan.

Keadaan fisik juga mempengaruhi kesediaan untuk melakukan perilaku prososial seperti membantu orang lain. Kondisi lingkungan seperti cuaca, ukuran kota, dan derajat kebisingan mempengaruhi perilaku prososial seseorang.

##### 3). Tekanan keterbatasan waktu.

Terkadang seseorang berada dalam keadaan tergesa-gesa untuk melakukan perilaku prososial. Waktu mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang untuk melakukan perilaku prososial atau tidak.

b. Karakteristik Penolong

1). Kepribadian.

Orang yang mempunyai kebutuhan tinggi untuk diterima secara sosial dimotivasi oleh keinginan untuk memperoleh pujian dari orang lain sehingga bertindak lebih prososial hanya bila tindakan mereka itu diperhatikan.

---

<sup>23</sup>David O. Sears, dkk, *Psikologi Sosial*, Alih Bahasa: Michael Adryanto, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 61.

2). Suasana hati.

Ada sejumlah orang yang terdorong untuk memberikan bantuan bila mereka berada dalam suasana hati yang baik.

3). Rasa bersalah.

Keinginan untuk mengurangi rasa bersalah menyebabkan seseorang menolong orang yang kita rugikan, atau berusaha menghilangkannya dengan tindakan yang baik.

4). Distress diri dan empati.

Distress adalah “keadaan yang sukar/berbahaya”.<sup>24</sup> Sebaliknya yang dimaksud rasa empatik adalah perasaan simpati dan perhatian terhadap orang lain, khususnya untuk berbagi pengalaman atau secara tidak langsung merasakan penderitaan orang lain.

c. Karakteristik Orang yang Membutuhkan Pertolongan

1). Menolong orang yang kita sukai.

Rasa suka terhadap seseorang awalnya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti daya tarik dan fisik. Mereka yang memiliki daya tarik fisik mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk menerima bantuan. Perilaku prososial juga dipengaruhi oleh jenis hubungan antara orang. Tidak peduli apakah karena rasa suka,

kewajiban sosial, kepentingan diri, atau empati, seseorang akan lebih suka menolong teman dekat daripada orang asing.

2). Menolong orang yang pantas ditolong.

Bila orang dapat mencegah timbulnya keadaan yang sulit dengan tindakannya sendiri, orang lain cenderung tidak akan memberikan pertolongan. Keterkaitan juga mempengaruhi perasaan kita tentang orang yang membutuhkan.

Pada penelitian ini faktor yang dimunculkan adalah kehadiran orang lain yaitu dengan adanya teman-teman satu kelas, kondisi lingkungan yaitu dengan suasana formal dalam pembelajaran, tekanan keterbatasan waktu

---

<sup>24</sup>John M. Echol dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Utama, 2008), h. 190.

yaitu dengan batasan waktu pada setiap kegiatan pembelajaran, dan suasana hati yaitu dengan melakukan kegiatan menyenangkan agar siswa senang mengikuti pembelajaran. Faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan perilaku prososial siswa.

## **B. Kajian Tentang Kerja Kelompok**

### 1. Pengertian Kerja Kelompok

Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar, maka kerja kelompok merupakan salah satu dari sekian banyak metode yang dapat diterapkan guru di kelas. Penerapan kegiatan kerja kelompok harus mempertimbangkan segala aspek. Untuk mengetahui pengertian kerja kelompok, maka akan dikemukakan pendapat ahli pendidikan, antara lain:

- a. Menurut Roestiyah N.K., teknik atau model *team work* ialah “suatu cara mengajar, dimana siswa di dalam kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 (lima) atau 7 siswa, mereka bekerjasama dalam memecahkan masalah, atau melaksanakan tugas tertentu, dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan pula oleh guru”.<sup>25</sup>

- b. Menurut Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, kerja kelompok dapat diartikan “sebagai suatu kegiatan belajar mengajar dimana peserta didik dalam suatu kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi atas kelompok-kelompok kecil untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu”.<sup>26</sup>
- c. Menurut Jumanta Hamdayana, model pembelajaran kelompok adalah “rangkaiannya kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan”.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup>Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 15.

<sup>26</sup>Aqib dan Murtadlo, *Ibid*, h. 104.

<sup>27</sup>Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), h. 63.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode kerja kelompok adalah cara melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimana siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu melalui adanya kerjasama dalam kelompok atau tim dimana semua anggota tim menjadi penentu dalam pencapaian tujuan tersebut.

## 2. Tujuan Kerja Kelompok

Penerapan sebuah kegiatan belajar termasuk kerja kelompok tentu memiliki tujuan tersendiri yang telah menjadi pertimbangan guru dalam melaksanakannya. Terkait dengan hal tersebut, Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim menjelaskan bahwa tujuan penerapan kegiatan kerja kelompok dalam proses belajar mengajar adalah agar peserta didik mampu:

- a. Menyadari bahwa keberhasilan dalam proses belajar mengajar hanya dapat diwujudkan jika adanya dukungan dan kerjasama yang dibangun bersama-sama dengan peserta didik yang lain dalam satu tim.

- b. Merasa bertanggung jawab dan memiliki komitmen yang tinggi tentang tugas yang diberikan dalam upaya membangun suatu tim kerja secara kooperatif dan kolaboratif.
- c. Peserta didik dapat menggali dan mengembangkan bakat dan pengalaman sehingga dapat berkontribusi pada kesuksesan belajar dalam tim.
- d. Bertindak sopan santun, saling menghargai, dan belajar dari pengalaman orang lain dan berbagai sumber belajar untuk membangun kekuatan tim belajar.
- e. Mengatasi setiap perbedaan dan ketika ada konflik dipandanginya sebagai sesuatu yang alamiah dan dijadikan sebagai ide-ide dan pendapat yang konstruktif.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016), h. 146-147.

Sementara itu, Zainal Aqib dan Ali Murtadlo menyebutkan bahwa tujuan dari penerapan kegiatan kerja kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Belajar kelompok bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, dengan memberi sugesti, motivasi, dan informasi.
- b. Melatih diri anak dengan mengembangkan potensi dalam berinteraksi dengan orang lain.
- c. Memupuk rasa kebersamaan dengan cara bekerja sama memecahkan persoalan berupa pekerjaan atau tugas dari pendidik.
- d. Melatih keberanian peserta didik.
- e. Untuk memantapkan pengetahuan yang telah diterima oleh peserta didik.<sup>29</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, diketahui bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan kerja kelompok pada kegiatan belajar mengajar mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak untuk keberhasilan belajarnya di sekolah.

### 3. Prosedur Kegiatan Kerja Kelompok

Jumanta Hamdayana mengungkapkan bahwa prosedur pembelajaran kelompok terdiri atas empat tahap yaitu “penjelasan materi, belajar dalam kelompok, penilaian, dan pengakuan kelompok”.<sup>30</sup> Untuk memperjelas prosedur kegiatan kerja kelompok tersebut, dapat dilihat pada uraian berikut:

#### a. Penjelasan materi

Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama tahap ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran. Pada tahap ini, guru memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran yang harus dikuasai, yang selanjutnya siswa akan memperdalam materi dalam pembelajaran kelompok.

---

<sup>29</sup>Aqib dan Murtadlo, *Ibid*, h. 109.

<sup>30</sup>Hamdayana, *Ibid*, h. 65-66.

#### b. Belajar dalam kelompok

Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran, selanjutnya siswa diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya agar dapat melaksanakan apa yang menjadi tugas masing-masing.

#### c. Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran kelompok bisa dilakukan dengan tes atau kuis. Tes atau kuis dilakukan, baik secara individual maupun kelompok. Tes individual nantinya akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok. Hasil akhir setiap siswa adalah penggabungan keduanya dan dibagi dua. Nilai setiap kelompok memiliki nilai sama dalam kelompoknya. Hal ini disebabkan nilai kelompok adalah nilai bersama dalam kelompoknya yang merupakan hasil kerja sama setiap anggota kelompok.

#### d. Pengakuan kelompok

Pengakuan kelompok adalah penetapan kelompok mana yang dianggap paling menonjol atau kelompok mana yang paling berprestasi yang layak diberikan hadiah atau reward. Pengakuan dan pemberian hadiah atau penghargaan tersebut diharapkan dapat memotivasi kelompok untuk terus berprestasi dan juga membangkitkan motivasi kelompok lain untuk lebih mampu meningkatkan prestasi mereka.

### 4. Kelebihan dan Kekurangan Kerja Kelompok.

#### a. Kelebihan

Menurut Roestiyah N.K berapa kelebihan kerja kelompok ialah:

- 1). Dapat memberikan kesempatan para siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah
- 2). Dapat memberikan kesempatan kepada para siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu kasus atau masalah.
- 3). Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi.
- 4). Dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu serta kebutuhannya belajar.
- 5). Para siswa lebih aktif bergabung dalam pelajaran mereka, dan mereka lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi.
- 6). Dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati pribadi temannya, menghargai pendapat orang lain, hal mana mereka telah saling membantu kelompok dalam usahanya mencapai tujuan bersama.<sup>31</sup>

Sedangkan kelebihan kerja kelompok menurut Zainal Aqib dan Ali Murtadlo adalah sebagai berikut:

- 1). Dapat memupuk rasa kerjasama.
- 2). Suatu tugas yang luas dapat segera diselesaikan.
- 3). Adanya persaingan yang sehat.

- 4). Memperluas wawasan peserta didik terhadap suatu konsep atau bahasan.
- 5). Memupuk sikap demokratis, melalui pembiasaan menghargai hak dan kewajiban diri ataupun orang lain.
- 6). Membiasakan memecahkan suatu permasalahan.
- 7). Meningkatkan kadar keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
- 8). Menumbuhkan rasa kebersamaan dan toleransi dalam sikap dan perbuatan.
- 9). Menumbuhkan rasa ingin maju dan mendorong anggota kelompok untuk tampil sebagai kelompok yang terbaik sehingga terjadilah persaingan yang sehat, untuk berlomba-lomba mencapai kemajuan dan prestasi dalam kelompoknya.
- 10). Kemungkinan adanya transfer pengetahuan antar sesama dalam kelompok, yang masing-masing saling mengisi dan melengkapi kekurangan diantara mereka.

---

<sup>31</sup>Roestiyah, *Ibid*, h. 17.

- 11). Timbul rasa kesetiakawanan sosial antar kelompok yang dilandasi motivasi kerja sama untuk kepentingan dan kebaikan bersama.
- 12). Dapat meringankan tugas pendidik atau pemimpin sekolah.<sup>32</sup>

b. Kekurangan

Menurut Roestiyah N.K kekurangan kerja kelompok dalam kegiatan pembelajaran ialah:

- 1). Kerja kelompok sering-sering hanya melibatkan kepada siswa yang mampu sebab mereka cakap memimpin dan mengarahkan mereka yang kurang.
- 2). Strategi ini kadang-kadang menuntut pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda dan gaya mengajar yang berbeda-beda pula.
- 3). Keberhasilan strategi kerja kelompok ini tergantung kepada kemampuan siswa memimpin kelompok atau untuk bekerja sendiri.<sup>33</sup>

Sedangkan kekurangan kerja kelompok menurut Zainal Aqib dan Ali Murtadlo adalah sebagai berikut:

- 1). Adanya sifat-sifat pribadi yang ingin menonjolkan diri atau sebaliknya yang lemah merasa rendah diri dan selalu bergantung pada orang lain.
- 2). Jika kecakapan setiap anggota tidak seimbang, akan menghambat kelancaran tugas, atau didominasi oleh seseorang.
- 3). Melalui metode kerja kelompok, memerlukan persiapan dan dan perencanaan yang matang.
- 4). Persaingan yang tidak sehat akan terjadi manakala pendidik tidak dapat memberikan pengertian kepada peserta didik. Bahkan pembagian tugas yang dilakukan bukanlah dimaksudkan membedakan satu dengan yang lainnya dalam arti yang luas.
- 5). Bagi peserta didik yang tidak memiliki disiplin diri dan pemalas terbuka kemungkinan untuk pasif dalam kelompoknya dan hal ini berpengaruh kepada aktivitas kelompok secara kolektif.

---

<sup>32</sup>Aqib dan Murtadlo, *Ibid*, h. 111-112.

<sup>33</sup>Roestiyah, *Ibid*, h. 17.

- 6). Sifat dan kemampuan individualitas kadang-kadang terabaikan.
- 7). Jika tugas yang diberikan kepada kelompok masing-masing tidak diberikan batas waktu tertentu maka cenderung tugas tersebut diabaikan atau terlupakan.
- 8). Tugas juga dapat terbengkalai manakala tidak mempertimbangkan segi psikologis dan didaktis peserta didik.<sup>34</sup>

Dengan adanya kelebihan dan kekurangan pada kegiatan kerja kelompok maka guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik didalamnya. Tujuan utamanya yang paling penting diperhatikan sehingga kekurangan yang ada pada kegiatan tersebut tidak menjadi penghalang terselenggaranya proses pembelajaran dan peningkatan pengetahuan atau kemampuan anak setelah mengikut kegiatan pembelajaran.

## 5. Langkah-Langkah Kegiatan Kerja Kelompok.

Adapun langkah-langkah pembelajaran kerja kelompok dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Pada awal pembelajaran, guru mendorong siswa untuk menemukan dan mengekspresikan keterkaitan mereka terhadap subjek yang akan dipelajari.
- b. Guru mengatur siswa ke dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa.
- c. Guru membiarkan siswa memilih topik untuk kelompok mereka.
- d. Setiap kelompok membagi topiknya untuk membuat pembagian tugas di antara anggota kelompok. Anggota kelompok didorong untuk saling berbagi referensi dan bahan pelajaran. Tiap topik kecil harus memberikan kontribusi yang unik bagi usaha kelompok.
- e. Setelah siswa membagi topik kelompok mereka menjadi kelompok-kelompok kecil, mereka akan bekerja secara individual. Mereka akan bertanggung jawab terhadap topik kecil masing-masing karena

---

<sup>34</sup>Aqib dan Murtadlo, *Ibid*, h. 112-113.

keberhasilan kelompok bergantung pada mereka. Persiapan topik kecil dapat dilakukan dengan mengumpulkan referensi-referensi yang terkait.

- f. Setelah siswa menyelesaikan kerja individual, mereka mempresentasikan topik kecil kepada teman satu kelompoknya.
- g. Siswa didorong untuk memadukan semua topik kecil dalam presentasi kelompok.
- h. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya pada topik kelompok. Semua anggota kelompok bertanggung jawab terhadap presentasi kelompok
- i. Evaluasi dilakukan pada tiga tingkatan, yaitu pada saat presentasi kelompok di evaluasi oleh kelas, kontribusi individual terhadap kelompok di evaluasi oleh teman satu kelompok, presentasi kelompok di evaluasi oleh semua peserta didik.<sup>35</sup>

Perlu ditekankan bahwa langkah-langkah yang diuraikan diatas bukanlah sesuatu yang mutlak atau harus dilaksanakan oleh setiap guru

dalam menerapkan kegiatan kerja kelompok. Setiap guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola kegiatan pembelajaran termasuk bagaimana menerapkan kegiatan kerja kelompok yang sesuai dengan kondisi anak atau sesuatu yang mendukung lainnya seperti media, waktu, dan lain sebagainya.

### C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang sedang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian peneliti. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian peneliti. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

---

<sup>35</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 46-47.

1. Gusti Yuli Asih dan Margaretha Maria Shinta Pratiwi, Tahun 2010, Judul Penelitian: Perilaku Prososial Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Emosi. Dimuat dalam Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus, Volume I, No 1, Desember 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dan kematangan emosional dengan perilaku prososial. Ada dua hipotesis yang diajukan, yang pertama ada hubungan antara empati dan kematangan emosi. Hipotesis kedua, adalah ada perbedaan perilaku prososial di antara pria dan wanita. Indikator yang digunakan untuk mengukur prososial perilaku, empati, dan kematangan emosi itu penggunaan skala. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini 49 subjek. Analisis data menggunakan regresi dan analisis uji-t. Hasil tes menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara empati, emosional kematangan dengan perilaku prososial yang ditunjukkan oleh  $r_{xy} = 0,932$  dengan  $p = 0,000$ , dan tidak ada perbedaan perilaku prososial di antara pria dan wanita.

2. Elvrida Sandra Matondang, Tahun 2016, Judul Penelitian: Perilaku Prososial (*Prosocial Behavior*) Anak Usia Dini Dan Pengelolaan Kelas Melalui Pengelompokan Usia Rangkap (*Multiage Grouping*). Dimuat dalam EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 8. No.1 Januari 2016.

Aspek perkembangan moral adalah perhatian besar dari pengasuh anak usia dini. perkembangan moral, yang sekarang lebih dikenal sebagai perilaku prososial mencakup perilaku seperti empati, kedermawanan, kerjasama, peduli, dan banyak lagi. Berbagai upaya untuk membangun perilaku prososial telah dilakukan di TK, termasuk di salah satu TK internasional di Bandung yang kelas manajemen menggunakan pengelompokan *multiage*. Menurut fenomena ini yang perlu dicapai, seperti bentuk perilaku prososial anak di kelompok *multiage*, faktor yang mempengaruhi timbulnya perilaku prososial dalam pengelompokan *multiage*, guru intervensi untuk masalah berhubungan dengan perilaku prososial dalam pengelompokan *multiage*, upaya guru untuk mengembangkan perilaku prososial dalam pengelompokan *multiage*, upaya guru untuk mengelola kelas dengan konsep pengelompokan *multiage*. Tujuan melakukan penelitian ini dengan alasan bagaimana manajemen kelas yang menggunakan pengelompokan *multiage* dapat meningkatkan perilaku prososial anak-anak antara usia 3-6 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Temuan penelitian ini merupakan perilaku prososial anak-anak dalam bentuk perilaku kooperatif, persahabatan, membantu, berbagi, dan peduli. Anak-anak perilaku prososial harus praktis terus menempatkan di lingkungan mereka dan jika Yayasan cukup kuat, mereka akan dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, terutama di sekolah di mana manajemen kelas menggunakan pengelompokan aneka usia.

3. Dewi Mayangsari, Tahun 2017, Judul Penelitian: Peningkatan Perilaku Prososial Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan *Outbond Fun Estafet*

Di TK PGRI Langkap Burneh Bangkalan. Dimuat dalam Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, Volume 4, Nomor 2, Oktober 2017.

Perilaku prososial merupakan nilai penting dalam mengembangkan hubungan sosial dengan lingkungan masyarakat dimulai dengan belajar menyesuaikan diri dan bekerjasama dalam kegiatan bermain. Di TK PGRI Langkap, Burneh Bangkalan orang tua dan guru mengeluhkan perilaku prososial anak yang dirasa kurang. Salah satu strategi yang dipilih untuk mengembangkan aspek ini yaitu mengajak anak bermain diluar ruangan, mengadakan suatu kompetisi dan biasanya disebut *Outbond*. Kegiatan *Outbond* pada penelitian ini disebut *Fun Outbond Esafet* dilaksanakan berkelompok. Tujuan dari penelitian ini yaitu peneliti ingin mengetahui keefektifan kegiatan *Outbond Fun Estafet* di TK PGRI Langkap Burneh Bangkalan untuk meningkatkan perilaku prososial. Metode yang digunakan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil dari penelitian ini, kegiatan *Outbound Fun Estafet* dapat meningkatkan kemampuan prososial anak usia dini 4-5 t di TK PGRI Langkap, Burneh Bangkalan. Kemampuan prososial anak meningkat dari 31% menjadi 86,20% selama dua siklus.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Setting Penelitian

###### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Islamiyah yang beralamat di Jalan Medan-Lubuk Pakam Km. 21 Gang Teratai Tanjung Baru Kec. Tanjung Morawa.

###### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2018/2019 di semester pertama pembelajaran.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2018																			
		Juli				Agustus				September				Oktober				Nopember			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV



Sumber: Arikunto, (2015, h. 42).

## **B. Persiapan PTK**

Sebelum Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK maka dilakukan berbagai persiapan dari awal hingga akhir. Sebelum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan Penelitian Tindakan Kelas seperti menentukan jadwal penelitian, merencanakan tema pembelajaran, membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti yang berupa benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya. Subjek dalam penelitian ini adalah 15 anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Subjek ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya subjek ditentukan berdasarkan tujuan atau pertimbangan tertentu.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari anak, guru dan kolabor atau teman sejawat.

##### 1. Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa

Tabel 3.2. Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Adityo Rahman	√	
2	Ahzami Ayyubi	√	
3	Alifah Bilqis Adzra		√
4	Atiqah Lestari		√
5	Aulia Putri		√
6	Dhika Meyfriandi Syahpra	√	
7	Dzahira Prahmana	√	
8	Farhan Khoirullah	√	
9	Fauzan Akbar Hazwar	√	
10	M. Habib Addafa	√	
11	Nabila Putri		√
12	Nabila Savana		√
13	Rahma Zaskia Irjani		√
14	Reza Farid Zeini	√	
15	Ridho Dwi Syahputra	√	
	Jumlah	9 Anak Lk	6 Anak Pr

##### 2. Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa

Tabel 3.3. Guru RA Islamiyah Tanjung Morawa

No	Nama	Status	Kelas	Keterangan
1	Siti Aisyah, S.Pd.I	Kepala RA	-	-

2	Habibah Nasution, S.Pd.I	Guru	B	Guru Kelas
3	Siti Handayani, S.Pd.I	Guru	B	Guru Kelas
4	Nining Sugiati, S.Pd.I	Guru	B	Guru Kelas
5	Erly Harmi, S.Pd.I	Guru	B	Guru Kelas
6	Linda Sumayani, S.Pd.I	Guru	B	Guru Kelas
7	Mesnawati, S.Ag	Guru	B	Guru Kelas

### 3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat dan kolabor yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK adalah:

Tabel 3.4. Teman Sejawat dan Kolabor

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Habibah Nasution, S.PdI	Guru	Kolabor/penilai 1
2	Siti Aisyah, S.Pd.I	Kepala RA	Kolabor/penilai 2

## E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Aktivitas pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti dan ditujukan kepada guru kelas.

#### b. Interview/Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala RA dan guru untuk mengetahui perkembangan pendidikan dan tingkat kemampuan anak sebelum dilakukan penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari, mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau arsip yang berhubungan dengan yang ditelitidkan sebagainya. Dokumen yang diperlukan adalah tentang sejarah RA Islamiyah, daftar guru, daftar siswa, catatan peserta didik seperti catatan anekdot, lembar portofolio, dan lain-lain, keadaan sarana dan prasarana. Dokumentasi dapat berupa gambar/foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

2. Alat Pengumpulan Data PTK

a. Dokumentasi.

Dokumentasi dalam penilaian ini menggunakan foto kegiatan anak yang sedang melakukan kegiatan, daftar nilai untuk mencari data yang lebih jelas. Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang nama anak dan jumlah anak, serta hal yang mendukung kegiatan penelitian.

b. Lembar Observasi.

Lembar observasi dalam penelitian ini menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tema pembahasan dan termuat dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.5. Indikator Peningkatan Perilaku Prososial Anak

No	Nama Anak	Perilaku Prososial Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa											
		Anak mau berbagi dengan teman kelompoknya				Bekerjasama dalam kelompok dengan baik				Membantu teman yang mengalami kesulitan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adityo Rahman												
2	Ahzami Ayyubi												
3	Alifah Bilqis Adzra												
4	Atiqah Lestari												

5	Aulia Putri													
6	Dhika Meyfriandi Syahptra													
7	Dzahira Prahmana													
8	Farhan Khoirullah													
9	Fauzan Akbar Hazwar													
10	M. Habib Addafa													
11	Nabila Putri													
12	Nabila Savana													
13	Rahma Zaskia Irjani													
14	Reza Farid Zeini													
15	Ridho Dwi Syahputra													

**Keterangan :**

BB = Anak Belum Berkembang

MB = Anak Mulai Berkembang

BSH = Anak Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Anak Berkembang Sangat Baik

Observasi juga dilakukan terhadap peneliti sebagai pelaksana tindakan. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan peneliti yang bertindak sebagai guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.6. Instrumen Observasi Penilaian Guru

No	Indikator Pelaksanaan Kegiatan Peneliti	Nilai		
		SB	B	KB
1	Mempersiapkan segala aspek yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan			
2	Menjelaskan kepada anak tentang kegiatan			

	yang akan dilaksanakan			
3	Membagi anak dalam beberapa kelompok dengan cara acak			
4	Mengarahkan tugas yang akan dikerjakan oleh masing-masing kelompok			
5	Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengerjakan tugas yang diberikan			
6	Melakukan pendampingan pada saat anak melaksanakan tugas kelompok			
7	Mengarahkan anak atau kelompok yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan kerja kelompok			
8	Mengumpulkan portofolio yang dikerjakan oleh tiap kelompok			
9	Memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk mengutarakan hasil kerja kelompoknya			
10	Melakukan penilaian pada tugas kelompok yang telah dilaksanakan anak			
11	Memberikan reward pada kelompok yang paling baik dalam melaksanakan tugas kerja kelompok			
12	Memberikan motivasi untuk meningkatkan kegiatan belajar pada anak menjelang berakhirnya waktu belajar			

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

## F. Indikator Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa. Penelitian dianggap berhasil apabila 85 % siswa telah memenuhi kriteria:

1. Hasil *check list* menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan berperilaku prososial sebesar 85% dilihat dari aspek berbagi, bekerjasama dan membantu.
2. Siswa mampu menyebutkan minimal 2 contoh perilaku prososial pada saat diwawancara.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase hasil *check list*. Persentase ini diperoleh dari rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100 \%$$

Hasil analisis berdasarkan rumus tersebut kemudian diinterpretasikan dalam lima tingkatan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7. Tingkat Kriteria Penilaian

No	Persentase (%)	Kriteria
1	0-20	Sangat Kurang
2	21-40	Kurang
3	41-60	Cukup
4	61-80	Baik
5	81-100	Baik Sekali

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai sejak peneliti menemukan masalah dan merencanakan solusi pemecahannya melalui serangkaian tindakan. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini antara lain:

- a. Menetapkan permasalahan yang diberikan tindakan
- b. Menetapkan jenis kegiatan kerja kelompok yang dilaksanakan
- c. Melakukan koordinasi dengan guru kelas terkait rencana tindakan dan serangkaian proses penelitian yang dilakukan.
- d. Menyusun pedoman observasi *check list* serta pedoman wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data.
- e. Mempersiapkan skenario tindakan peningkatan perilaku prososial anak dengan menerapkan kegiatan kerja kelompok yang tersusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- f. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan.
- g. Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan.

## 2. Tahap Tindakan dan Pengamatan

Tahap tindakan dan pengamatan merupakan tahapan yang tidak dapat dipisahkan. Pelaksana tindakan ini adalah peneliti, sedangkan guru kelas adalah observer tindakan yang dilakukan. Tindakan yang dilakukan ini sesuai dengan RPPH yang telah disampaikan dan didiskusikan dengan guru kelas sebagai pelaksana tindakan. RPPH disusun berdasarkan tahap pelaksanaan kegiatan kerja kelompok. Sementara itu, pengamatan dilakukan selama tindakan untuk melihat perkembangan perilaku prososial anak.

## 3. Refleksi

Refleksi merupakan tahap di mana peneliti melakukan kajian keberhasilan dan kegagalan atas tindakan yang telah dilakukan. Peneliti, pelaksana tindakan, dan pembimbing melakukan diskusi dan evaluasi dari tindakan yang telah dilakukan yaitu *art therapy group* untuk meningkatkan perilaku prososial siswa. Hasil observasi dijadikan sebagai kajian untuk

mengetahui tingkat keberhasilan dan penyempurnaan tindakan apabila dibutuhkan siklus selanjutnya.

Hal yang dapat dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menentukan peningkatan yang terjadi berdasarkan hasil observasi.
- b. Menentukan kesulitan dan hambatan pada pelaksanaan siklus.
- c. Memperbaiki tindakan apabila dibutuhkan siklus selanjutnya.

Semua prosedur penelitian dan tahapn-tahapannya tersebut dilakukan secara berulang dengan memperbaiki tema dan kekurangan yang ada hingga dicapai keberhasilan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan.

## I. Personalia Penelitian

Personalia penelitian yang dimaksud adalah pihak-pihak yang dilibatkan secara langsung dalam kegiatan penelitian, baik dari pihak guru maupun anak. Personalia penelitian akan membantu peneliti dalam melakukan tindakan sehingga akan terlaksana penelitian yang berjalan secara sistematis.

Untuk mengetahui guru dan anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8. Personalia Penelitian

No	Nama	Status	Keterangan
1	Siti Aisyah, S.Pd.I	Kepala RA	Kolabor 1
2	Habibah Nasution, S.Pd.I	Guru	Kolabor 2
3	Sahro Miarseh	Peneliti	Pelaksana PTK

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RA Islamiyah yang beralamat di Jalan Medan-Lubuk Pakam Km. 21 Gang Teratai No. 87 B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Gedung RA ini terdiri dari tujuh ruangan yaitu satu ruang kepala sekolah dan guru, tiga ruang kelas, satu dapur, dan dua kamar mandi. Struktur organisasi di RA Islamiyah Tanjung Morawa terdiri dari satu Kepala Sekolah, dua guru kelas B1, dua guru kelas B2, dan dua guru kelas B3.

RA Islamiyah Tanjung Morawa memiliki tiga kelas yaitu Kelas B1, Kelas B2, dan Kelas B3. Subjek dalam penelitian ini adalah 15 anak Kelas

B3 yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Rentang usia anak di Kelas B3 ini mulai dari 5 hingga 6 tahun.

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Prasiklus

Prasiklus dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Agustus 2018. Pratindakan dimulai sejak pukul 08.00 sampai 10.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 15 anak di Kelas B3. Kegiatan awal yang dilakukan adalah latihan membaca buku dan Iqra serta senam ringan bersama di depan kelas.

Kegiatan inti Prasiklus dilakukan di dalam kelas. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 3-4 anak. Anak duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan oleh guru. Kegiatan yang dilakukan adalah pemeriksaan gigi dan menyusun balok sesuai petunjuk secara berkelompok. Siswa yang belum mendapatkan giliran pemeriksaan gigi, melakukan kegiatan menyusun balok sesuai petunjuk dalam kelompok masing-masing. Guru mengarahkan anak untuk saling membantu, bekerjasama dengan teman, dan berbagi kesempatan dan media. Guru mengulas kegiatan yang telah dilakukan pada tahap penutup.

Kegiatan Prasiklus ini<sup>38</sup> digunakan untuk mengetahui gambaran awal perilaku prososial anak. Pengamatan menggunakan *check list* ini dilakukan dengan mengamati muncul tidaknya perilaku prososial anak. Hasil pengamatan menggunakan *check list* untuk masing-masing anak dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Perilaku Prososial Anak Prasiklus

No	Nama Anak	Perilaku Prososial Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa																
		Anak mau berbagi dengan teman kelompoknya				Bekerjasama dalam kelompok dengan baik				Membantu teman yang mengalami kesulitan								
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B					
		B	B	S	S	H	B	B	S	S	H	B	B	B	S	S	H	B



1	Belum Berkembang ★	7	46,67	6	40,00	6	40,00
2	Mulai Berkembang ★★	4	26,67	5	33,33	6	40,00
3	Berkembang Sesuai Harapan ★★★	2	13,33	3	20,00	1	6,67
4	Berkembang Sangat Baik ★★★★	2	13,33	1	6,67	2	13,33
	Jumlah	15	100	15	100	15	100

Dari tabel 4.2 diatas, maka akan ditentukan berapa persen perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa. Penentuannya adalah dengan melihat nilai pada dua aspek perkembangan anak yaitu berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik sebagaimana tabel 4.3. berikut:

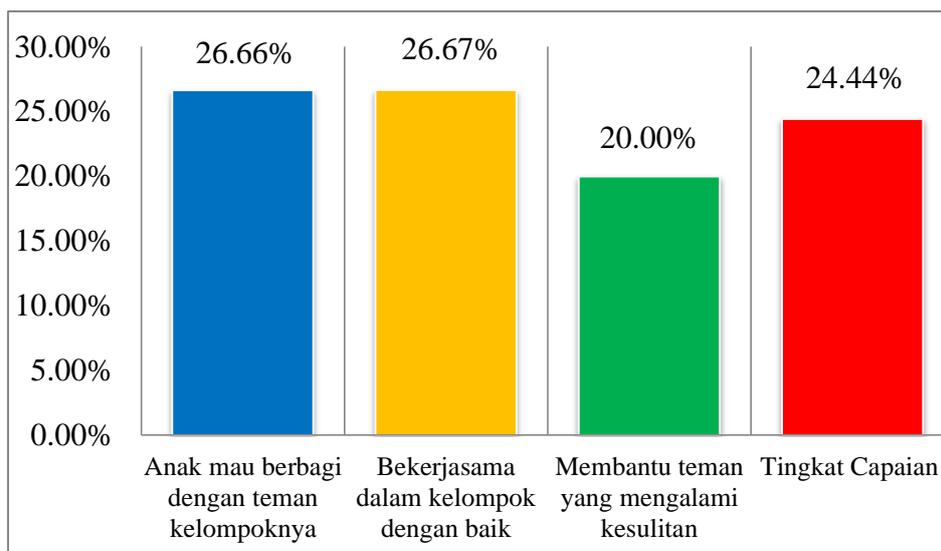
Tabel 4.3. Kondisi Perilaku Prososial Anak Prasiklus

No	Aspek Peningkatan	Perilaku Prososial Anak Kelompok B RA Islamiyah Tanjung Morawa					
		Anak mau berbagi dengan teman kelompoknya		Bekerjasama dalam kelompok dengan baik		Membantu teman yang mengalami kesulitan	
		F	%	F	%	F	%
1	Berkembang Sesuai Harapan ★★★	2	13,33	3	20,00	1	6,67
2	Berkembang Sangat Baik ★★★★	2	13,33	1	6,67	2	13,33
	Jumlah	4	26,66	4	26,67	3	20,00
	Keberhasilan	24,44 %					

	Kriteria	KURANG
--	----------	--------

Selanjutnya, untuk melihat lebih jelas kondisi perilaku prososial anak sebagaimana tabel 4.3 diatas, maka akan ditampilkan dalam bentuk grafik sebagaimana grafik 4.1. berikut:

Grafik 4.1. Tingkat Perilaku Prososial Anak Prasiklus



Berdasarkan tabel 4.3 dan grafik 4.1 diatas, maka kondisi perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa sebelum dilakukan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa dilihat pada indikator anak mau berbagi dengan teman kelompoknya hanya mencapai nilai 26,66 %.
- b) Perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa dilihat pada indikator bekerjasama dalam kelompok dengan baik hanya mencapai nilai 26,67 %.
- c) Perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa dilihat pada indikator membantu teman yang mengalami kesulitan hanya mencapai nilai 20,00 %.
- d) Tingkat pencapaian perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa secara klasikal pada tahap pratindakan baru mencapai nilai 24,44 % dengan kriteria capaian kurang.

Dengan mengetahui kemampuan anak terutama perilaku prososial yang diamati pada anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa sebelum dilakukan tindakan maka dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial anak memang masih belum berkembang dengan baik. Dilihat dari tingkat capaian secara klasikal hanya mencapai nilai 24,44 % sedangkan batas minimal kriteria keberhasilan yang ditetapkan adalah minimal 85 %. Karena tingkat pencapaian belum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, maka akan dilakukan tindakan melalui pelaksanaan tindakan siklus sebanyak dua kali siklus.

b. Siklus I

Siklus I terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan dan pengamatan, serta refleksi yang dijelaskan sebagai berikut:

1). Perencanaan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan sebagai berikut:

- a). Menentukan tema pembelajaran
- b). Membuat rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian
- c). Menyiapkan alat atau media yang akan digunakan
- d). Mengalokasikan waktu
- e). Menyiapkan lembar observasi atau instrument penilaian

2). Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sejak hari Senin-Jum'at tanggal 6-10 Agustus 2018. Pertemuan ini diikuti oleh 15 anak dengan 6 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Kegiatan sekolah berlangsung dari pukul 08.00 sampai pukul 11.00 WIB.

Kegiatan awal yang diikuti anak adalah latihan membaca buku dan Iqra kemudian mengikuti apel rutin. Kegiatan pembuka dilakukan guru sekitar pukul 08.15 WIB. Guru mengarahkan siswa untuk duduk pada kelompok masing-masing kemudian berdoa. Guru selanjutnya

menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu menyusun bentuk dengan lego sesuai pola. Guru menyampaikan peraturan dan penjelasan terkait pelaksanaan kegiatan pada anak. Kemudian, guru memberikan contoh pola yang akan dibentuk dengan lego.

Pada saat melakukan kegiatan, anak diarahkan untuk saling berbagi alat atau media, mengingatkan anak untuk saling bekerjasama, dan mengarahkan anak untuk membantu teman yang mengalami kesulitan dalam menyusun lego sesuai bentuk yang ditetapkan. Guru juga menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan merupakan kompetisi adu cepat antar kelompok dimana kelompok yang paling cepat menyelesaikan tugas dan sesuai dengan ketentuan merupakan pemenangnya yang berhak mendapat bintang 4.

Kelompok yang telah menyelesaikan hasil karyanya kemudian dikumpulkan ke depan kelas, dan kemudian anak beristirahat, makan bersama dan bermain bebas. Penilaian dilakukan setelah anak beristirahat. Pada saat penilain, guru menunjukkan hasil karya kelompok yang paling baik dengan berhak mendapatkan bintang 4, kemudian bintang 3, bintang 2 dan bintang 1.

Kegiatan penutup dilakukan oleh guru dengan menyimpulkan hasil kegiatan dan memotivasi anak untuk saling membantu, berbagi, dan mengingatkan anak untuk bekerjasama dengan lebih baik lagi. Kemudian berdoa, salam dan pulang.

### 3). Pengamatan

Pengamatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap pelaksanaan tindakan. Karena pelaksanaan tindakan siklus I telah melibatkan pihak peneliti maka pengamatan dilakukan pada kemampuan peneliti dalam melaksanakan kegiatan dan terutama bertujuan untuk mengetahui perkembangan perilaku prososial anak. Oleh sebab itu, hasil pengamatan akan ditampilkan pada kemampuan guru dan perkembangan anak sebagai berikut:

Tabel 4.4. Kemampuan Guru Melaksanakan Kegiatan  
Pada Siklus I

No	Indikator Pelaksanaan Kegiatan Peneliti	Nilai		
		SB	B	KB
1	Mempersiapkan segala aspek yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan		√	
2	Menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan		√	
3	Membagi anak dalam beberapa kelompok dengan cara acak	√		
4	Mengarahkan tugas yang akan dikerjakan oleh masing-masing kelompok	√		
5	Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengerjakan tugas yang diberikan	√		
6	Melakukan pendampingan pada saat anak melaksanakan tugas kelompok	√		
7	Mengarahkan anak atau kelompok yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan kerja kelompok		√	
8	Mengumpulkan portofolio yang dikerjakan oleh tiap kelompok	√		
9	Memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk mengutarakan hasil kerja kelompoknya		√	
10	Melakukan penilaian pada tugas kelompok yang telah dilaksanakan anak		√	
11	Memberikan reward pada kelompok yang paling baik dalam melaksanakan			√

	tugas kerja kelompok			
12	Memberikan motivasi untuk meningkatkan kegiatan belajar pada anak menjelang berakhirnya waktu belajar		√	
	Jumlah Skor	15	12	1
	Persentase (%)	41,67	33,33	2,78
	Tingkat Kemampuan	77,78 %		
	Kriteria Kemampuan	BAIK		

Keterangan:

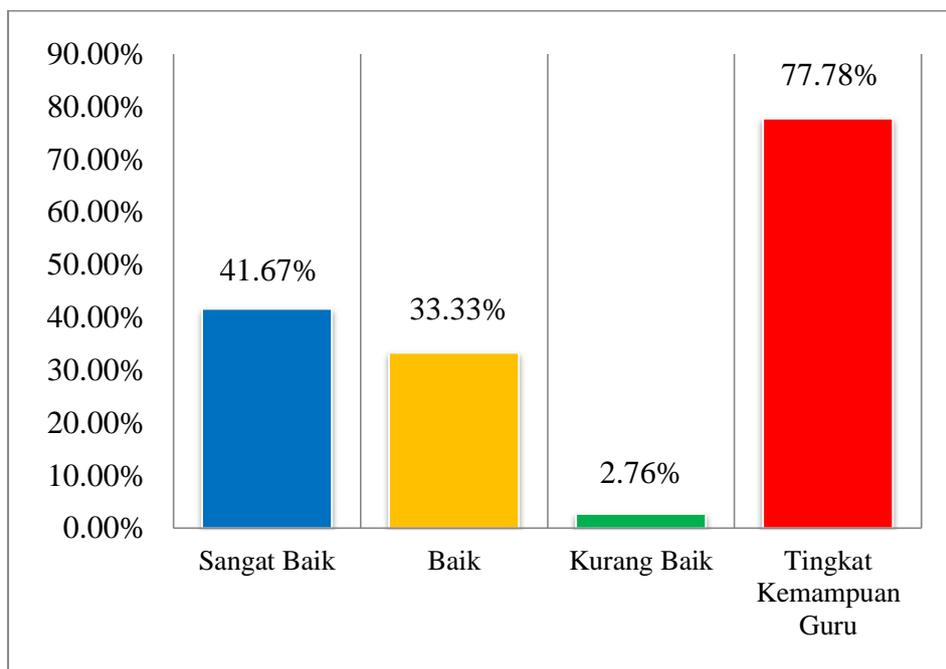
SB = Sangat Baik (nilai 3)

B = Baik (nilai 2)

KB = Kurang Baik (nilai 1)

Untuk memperjelas kemampuan guru sebagaimana tabel 4.4 diatas, maka akan ditampilkan grafik kemampuan guru pada nilai sangat baik, baik dan kurang baik berikut ini:

Grafik 4.2. Kemampuan Guru Melaksanakan Kegiatan  
Pada Siklus I



Jika dilihat dari tabel 4.4. dan grafik 4.2. diatas, maka kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran masih terbagi pada aspek nilai dimana nilai sangat baik mencapai 41,67 %, nilai baik mencapai 33,33 %, dan nilai kurang baik mencapai 2,76 %. Sedangkan jika dilihat secara keseluruhan maka tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I mencapai nilai 77,78 % dengan kriteria kemampuan baik.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa pengamatan yang dilakukan selain pada kemampuan guru, juga dilakukan pada perkembangan perilaku prososial pada anak yang menjadi tujuan utama. Untuk mengetahui dengan lebih jelas bagaimana perkembangan perilaku prososial anak kelompok B3 di RA Islamiyah Tanjung Morawa setelah mengikuti kegiatan pada siklus I maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Perkembangan Perilaku Prososial Anak Pada Siklus I

No	Nama Anak	Perilaku Prososial Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa		
		Anak mau berbagi dengan teman	Bekerjasama dalam kelompok	Membantu teman yang mengalami

		kelompoknya				dengan baik				kesulitan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adityo Rahman				√				√				√
2	Ahzami Ayyubi	√				√				√			
3	Alifah Bilqis Adzra	√						√				√	
4	Atiqah Lestari			√		√					√		
5	Aulia Putri				√				√				√
6	Dhika Meyfriandi S				√				√			√	
7	Dzahira Prahmana			√				√					√
8	Farhan Khoirullah	√					√				√		
9	Fauzan Akbar H		√					√				√	
10	M. Habib Addafa	√				√			√				
11	Nabila Putri			√		√					√		
12	Nabila Savana				√			√					√
13	Rahma Zaskia Irjani	√					√					√	
14	Reza Farid Zeini			√			√						√
15	Ridho Dwi Syahputra		√					√			√		
	Jumlah	5	2	4	4	4	3	5	3	2	4	4	5

Kriteria Capaian Anak:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.5. diatas maka akan ditentukan besar persentase tiap indikator dan aspek penilaian yang dilakukan sebagaimana tabel 4.6. berikut:

Tabel 4.6. Rekapitulasi Hasil Penilaian Anak Pada Siklus I

No	Aspek Peningkatan	Perilaku Prososial Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa
----	-------------------	---

		Anak mau berbagi dengan teman kelompoknya		Bekerjasama dalam kelompok dengan baik		Membantu teman yang mengalami kesulitan	
		F	%	F	%	F	%
1	Belum Berkembang ★	5	33,33	4	26,67	2	13,33
2	Mulai Berkembang ★★	2	13,33	3	20,00	4	26,67
3	Berkembang Sesuai Harapan ★★★	4	26,67	5	33,33	4	26,67
4	Berkembang Sangat Baik ★★★★	4	26,67	3	20,00	5	33,33
	Jumlah	15	100	15	100	15	100

Dari tabel 4.6 diatas, maka akan ditentukan berapa persen perkembangan perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa pada siklus I. Penentuannya adalah dengan melihat nilai pada dua aspek perkembangan anak yaitu berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Jika perkembangan perilaku prososial anak pada dua aspek perkembangan tersebut cukup baik, maka sangat memungkinkan bahwa tindakan yang dilakukan berperan besar dalam meningkatkan atau mengembangkan perilaku prososial anak dimana kondisi perilaku prososial anak pada tahap sebelumnya asih belum maksimal. Untuk itu, maka dapat dilihat sebagaimana tabel 4.7. berikut:

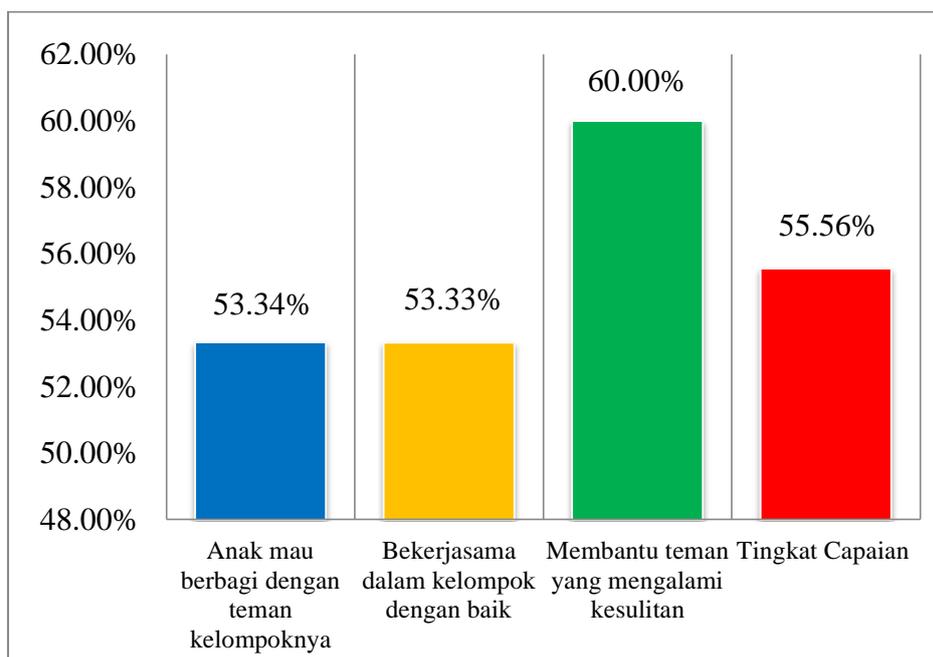
Tabel 4.7. Kondisi Perilaku Prososial Anak Pada Siklus I

No	Aspek Peningkatan	Perilaku Prososial Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa		
		Anak mau berbagi dengan teman kelompoknya	Bekerjasama dalam kelompok dengan baik	Membantu teman yang mengalami kesulitan

		F	%	F	%	F	%
1	Berkembang Sesuai Harapan ★★★	4	26,67	5	33,33	4	26,67
2	Berkembang Sangat Baik ★★★★	4	26,67	3	20,00	5	33,33
	Jumlah	8	53,34	8	53,33	9	60,00
	Keberhasilan	55,56 %					
	Kriteria	CUKUP					

Selanjutnya, untuk melihat lebih jelas kondisi perilaku prososial anak sebagaimana tabel 4.7 diatas, maka akan ditampilkan dalam bentuk grafik sebagaimana grafik 4.3. berikut:

Grafik 4.3. Tingkat Perilaku Prososial Anak Pada Siklus I



Berdasarkan tabel 4.7 dan grafik 4.3 diatas, maka kondisi perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa setelah dilakukan tindakan pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa dilihat pada indikator anak mau berbagi dengan teman kelompoknya mencapai nilai 53,34 %.

- b) Perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa dilihat pada indikator bekerjasama dalam kelompok dengan baik mencapai nilai 53,33 %.
- c) Perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa dilihat pada indikator membantu teman yang mengalami kesulitan mencapai nilai 60,00 %.
- d) Tingkat pencapaian perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa secara klasikal pada tahap tindakan siklus I mencapai nilai 55,56 % dengan kriteria capaian cukup.

Dengan mengetahui kemampuan anak terutama perilaku prososial yang diamati pada anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa setelah dilakukan tindakan siklus I maka dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial anak telah berkembang dengan baik. Dilihat dari tingkat capaian secara klasikal telah mencapai nilai 55,56 % namun batas minimal kriteria keberhasilan yang ditetapkan adalah minimal 75 %. Karena itu, tingkat pencapaian masih belum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, maka akan dilakukan tindakan melalui pelaksanaan tindakan siklus II.

### 3). Refleksi

Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dan evaluasi hasil pelaksanaan Siklus I yang telah dilakukan oleh peneliti, guru kelas/teman sejawat, dan kolabor. Hasil observasi *check list* sebagai salah satu parameter keberhasilan tindakan menunjukkan bahwa pada Siklus I indikator keberhasilan tindakan belum tercapai. Hal ini dikarenakan jumlah anak yang memiliki kemampuan perilaku prososial dilihat dari aspek berbagi, bekerjasama dan membantu, yang minimal sebesar 85 % masih kurang dari 15 anak. Namun demikian telah ada peningkatan rata-rata kemampuan perilaku prososial anak. Hal ini dilihat dari naiknya rata-rata kemampuan perilaku prososial siswa pada Pratindakan yang sebesar

24,44 % meningkat menjadi 55,56 % pada Siklus I atau ada peningkatan sebesar 31,12 %.

Belum tercapainya kriteria keberhasilan yang diharapkan pada Siklus I dikarenakan munculnya beberapa kendala-kendala yaitu:

- a) Pembagian waktu dalam kegiatan menyusun lego sesuai pola dengan mekanisme kompetisi belum jelas. Hal ini menyebabkan ada siswa yang mendapatkan kesempatan lebih lama dan ada yang mendapatkan kesempatan sebentar. Perlu adanya ketentuan yang lebih jelas sehingga anak memahami apa yang harus dilakukan.
- b) Media lego yang digunakan pada masing-masing kelompok ternyata tidak sama dari jumlah dan bentuknya sehingga menyebabkan pada kelompok tertentu mengalami keterlambatan dalam penyelesaiannya. Perlu adanya kesamaan jumlah dan bentuk lego yang akan digunakan semua kelompok.
- c) Sebagian anak masih sulit melakukan interaksi dengan bebas bersama teman dalam kelompok. Perlu adanya motivasi untuk bisa berinteraksi dengan baik pada sesama teman dalam kelompok meskipun bukan teman dekat.

Dengan beberapa kendala keterbatasan yang ditemukan pada tindakan siklus I, maka direkomendasikan untuk melanjutkan tindakan pada siklus II dengan meningkatkan semua aspek yang perlu ditingkatkan. Hal ini dilakukan karena tingkat keberhasilan tindakan dalam meningkatkan perkembangan perilaku prososial anak masih belum sesuai dengan harapan dimana ketentuan yang diinginkan adalah terjadinya perkembangan anak mencapai minimal 85 %.

#### c. Siklus II

Siklus II merupakan hasil perbaikan dan penyempurnaan dari Siklus I yang sama-sama terdiri dari 4 pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus II ini seperti halnya siklus I, terdiri dari tahap perencanaan, tindakan dan pengamatan, serta refleksi yang dijelaskan sebagai berikut:

### 1). Perencanaan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan sebagai berikut:

- a). Menentukan tema pembelajaran
- b). Membuat rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian
- c). Menyiapkan alat atau media yang akan digunakan
- d). Mengalokasikan waktu
- e). Menyiapkan lembar observasi atau instrument penilaian

### 2). Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada hari Senin-Kamis tanggal 13-16 Agustus 2018. Pertemuan ini diikuti oleh 15 anak dengan 6 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Kegiatan sekolah berlangsung dari pukul 08.00 sampai pukul 11.00 WIB.

Kegiatan awal yang diikuti siswa adalah latihan membaca buku dan Iqra kemudian mengikuti apel rutin. Kegiatan pembukaan di dalam kelas dilakukan dengan berdoa. Guru selanjutnya menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu membuat kolase gambar rumah dan menyampaikan bahwa hal yang paling penting adalah kerja sama tim. Guru kemudian membagikan kertas kolase, lem, dan bahan yang akan ditempel yaitu potongan kertas, daun pisang kering, dan butiran gabus.

Jumlah stik lem yang dibagikan untuk masing-masing kelompok hanya 3 buah. Guru mengingatkan siswa untuk berbagi tugas dalam mengelem. Siswa selanjutnya secara bersama-sama mengisi pola yang telah diberi lem. Kelompok yang telah menyelesaikan kolase lalu beristirahat. Beberapa siswa berinisiatif menyapu dan merapikan cecceran bahan kolase saat istirahat. Penilaian dilakukan setelah istirahat dengan *voting*. Siswa diminta tunjuk jari pada karya yang disukai. Berdasarkan hasil *voting* Kelompok A dan D mendapatkan bintang 4 dan 3, sedangkan Kelompok B dan C mendapatkan bintang 2 dan 1.

Kegiatan penutup berupa penyampaian kesimpulan hasil kegiatan oleh guru. Guru selanjutnya mengulas beberapa perilaku siswa yang sudah terlihat dilakukan selama kegiatan. Guru juga mengapresiasi karya dan perilaku prososial siswa dengan memberikan pujian. Guru mengajak anak mengucapkan *hamdalah* dan berdoa sebelum pulang, bersalaman dan pulang secara tertib.

### 3). Pengamatan

Pengamatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap pelaksanaan tindakan. Karena pelaksanaan tindakan siklus II kembali melibatkan pihak peneliti maka pengamatan dilakukan pada kemampuan peneliti dalam melaksanakan kegiatan dan terutama bertujuan untuk mengetahui perkembangan perilaku prososial anak. Oleh sebab itu, hasil pengamatan akan ditampilkan pada kemampuan guru dan perkembangan anak sebagai berikut:

Tabel 4.8. Kemampuan Guru Melaksanakan Kegiatan  
Pada Siklus II

No	Indikator Pelaksanaan Kegiatan Peneliti	Nilai		
		SB	B	KB
1	Mempersiapkan segala aspek yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan	√		
2	Menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan	√		
3	Membagi anak dalam beberapa kelompok dengan cara acak	√		
4	Mengarahkan tugas yang akan dikerjakan oleh masing-masing kelompok	√		
5	Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengerjakan tugas yang diberikan	√		
6	Melakukan pendampingan pada saat anak melaksanakan tugas kelompok	√		

7	Mengarahkan anak atau kelompok yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan kerja kelompok		√	
8	Mengumpulkan portofolio yang dikerjakan oleh tiap kelompok	√		
9	Memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk mengutarakan hasil kerja kelompoknya		√	
10	Melakukan penilaian pada tugas kelompok yang telah dilaksanakan anak	√		
11	Memberikan reward pada kelompok yang paling baik dalam melaksanakan tugas kerja kelompok	√		
12	Memberikan motivasi untuk meningkatkan kegiatan belajar pada anak menjelang berakhirnya waktu belajar		√	
	Jumlah Skor	27	6	0
	Persentase (%)	75,00	16,67	0,00
	Tingkat Kemampuan	91,67%		
	Kriteria Kemampuan	BAIK SEKALI		

Keterangan:

SB = Sangat Baik (nilai 3)

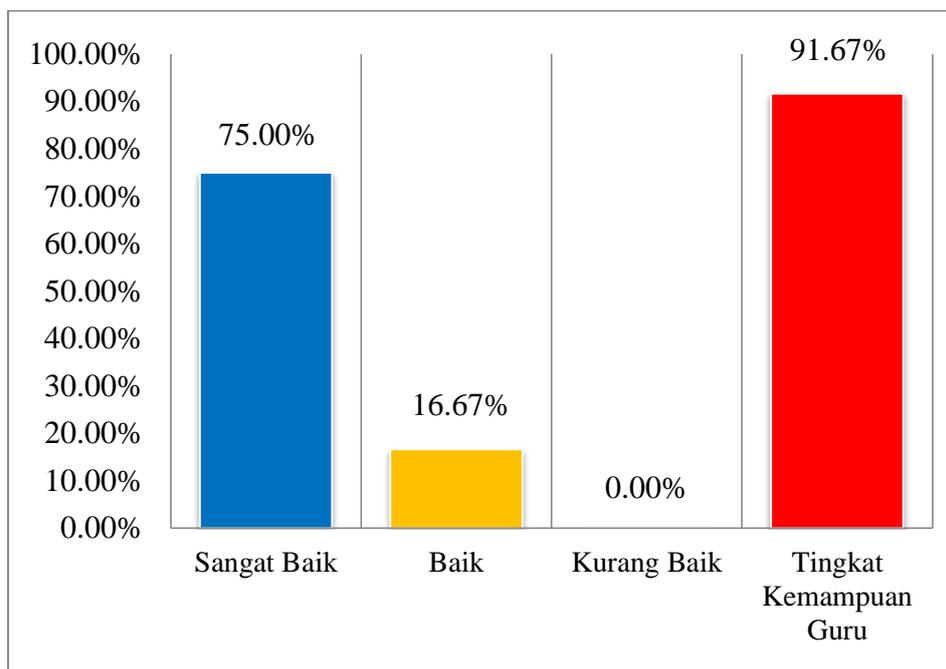
B = Baik (nilai 2)

KB = Kurang Baik (nilai 1)

Untuk memperjelas kemampuan guru sebagaimana tabel 4.8 diatas, maka akan ditampilkan grafik kemampuan guru pada nilai sangat baik, baik dan kurang baik berikut ini:

Grafik 4.4. Kemampuan Guru Melaksanakan Kegiatan

Pada Siklus II



Jika dilihat dari tabel 4.8. dan grafik 4.4. diatas, maka kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah semakin baik dimana nilai sangat baik mencapai 75,00 %, nilai baik mencapai 16,67 %, dan nilai kurang baik sudah tidak ada. Kemudian jika dilihat secara keseluruhan maka tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II mencapai nilai 91,67 % dengan kriteria kemampuan baik sekali.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa pengamatan yang dilakukan selain pada kemampuan guru, juga dilakukan pada perkembangan perilaku prososial pada anak yang menjadi tujuan utama. Untuk mengetahui dengan lebih jelas bagaimana perkembangan perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa setelah mengikuti kegiatan pada siklus II maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Perkembangan Perilaku Prososial Anak Pada Siklus II

No	Nama Anak	Perilaku Prososial Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa		
		Anak mau berbagi dengan teman	Bekerjasama dalam kelompok	Membantu teman yang mengalami

		kelompoknya				dengan baik				kesulitan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adityo Rahman				√				√				√
2	Ahzami Ayyubi			√			√					√	
3	Alifah Bilqis Adzra			√				√			√		
4	Atiqah Lestari			√				√					√
5	Aulia Putri				√				√				√
6	Dhika Meyfriandi S				√				√				√
7	Dzahira Prahmana				√				√				√
8	Farhan Khoirullah			√				√			√		
9	Fauzan Akbar H				√				√			√	
10	M. Habib Addafa		√					√			√		
11	Nabila Putri			√			√						√
12	Nabila Savana				√				√				√
13	Rahma Zaskia Irjani				√		√					√	
14	Reza Farid Zeini				√			√				√	
15	Ridho Dwi Syahputra			√				√				√	
	Jumlah	0	1	6	8	0	3	6	6	0	3	5	7

Kriteria Capaian Anak:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.9. diatas maka akan ditentukan besar persentase tiap indikator dan aspek penilaian yang dilakukan sebagaimana tabel 4.10. berikut:

Tabel 4.10. Rekapitulasi Hasil Penilaian Anak Pada Siklus II

No	Aspek Peningkatan	Perilaku Prososial Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa
----	-------------------	---

		Anak mau berbagi dengan teman kelompoknya		Bekerjasama dalam kelompok dengan baik		Membantu teman yang mengalami kesulitan	
		F	%	F	%	F	%
1	Belum Berkembang ★	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Mulai Berkembang ★★	1	6,67	3	20,00	3	20,00
3	Berkembang Sesuai Harapan ★★★	6	40,00	6	40,00	5	33,33
4	Berkembang Sangat Baik ★★★★	8	53,33	6	40,00	7	46,67
	Jumlah	15	100	15	100	15	100

Dari tabel 4.10. diatas, maka akan ditentukan berapa persen perkembangan perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa pada siklus II. Penentuannya adalah dengan melihat nilai pada dua aspek perkembangan anak yaitu berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Jika akumulasi dari kedua aspek kemampuan tersebut mencapai nilai indikator keberhasilan maka tindakan pada siklus II dinyatakan berhasil dan sebaliknya yaitu tindakan dinyatakan belum berhasil dan akan dilanjutkan kembali pada siklus berikutnya. Untuk itu, maka dapat dilihat sebagaimana tabel 4.11. berikut:

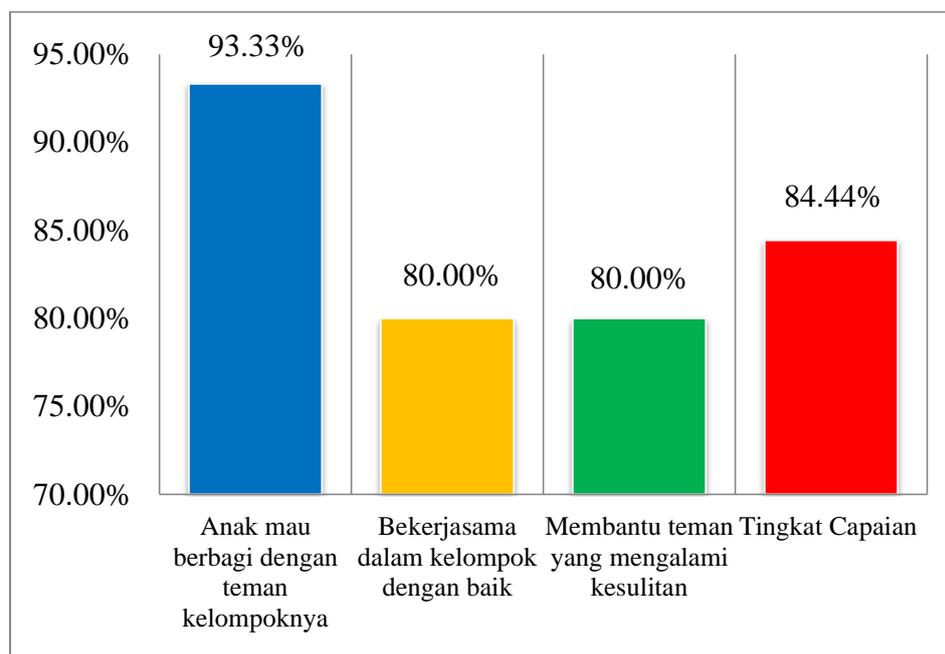
Tabel 4.11. Kondisi Perilaku Prososial Anak Pada Siklus II

No	Aspek Peningkatan	Perilaku Prososial Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa		
		Anak mau berbagi dengan teman kelompoknya	Bekerjasama dalam kelompok dengan baik	Membantu teman yang mengalami kesulitan

		F	%	F	%	F	%
1	Berkembang Sesuai Harapan ★★★	6	40,00	6	40,00	5	33,33
2	Berkembang Sangat Baik ★★★★	8	53,33	6	40,00	7	46,67
	Jumlah	14	93,33	13	80,00	12	80,00
	Keberhasilan	84,44 %					
	Kriteria	Baik Sekali					

Selanjutnya, untuk melihat lebih jelas kondisi perilaku prososial anak sebagaimana tabel 4.11. diatas, maka akan ditampilkan dalam bentuk grafik sebagaimana grafik 4.5. berikut:

Grafik 4.5. Tingkat Perilaku Prososial Anak Pada Siklus II



Berdasarkan tabel 4.11 dan grafik 4.5 diatas, maka kondisi perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa setelah dilakukan tindakan pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa dilihat pada indikator anak mau berbagi dengan teman kelompoknya mencapai nilai 93,33 %.

- b) Perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa dilihat pada indikator bekerjasama dalam kelompok dengan baik mencapai nilai 80,00%.
- c) Perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa dilihat pada indikator membantu teman yang mengalami kesulitan mencapai nilai 80,00 %.
- d) Tingkat pencapaian perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa secara klasikal pada tahap tindakan siklus II mencapai nilai 84,44 % dengan kriteria capaian baik sekali.

Dengan mengetahui kemampuan anak terutama perilaku prososial yang diamati pada anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa setelah dilakukan tindakan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial anak telah berkembang dengan sangat baik. Dilihat dari tingkat capaian secara klasikal telah mencapai nilai 84,44 % dan belum mencapai batas minimal kriteria keberhasilan yang ditetapkan adalah minimal 85 %. Oleh sebab itu, untuk lebih meningkatkan tingkat capaian maka dilakukan kembali tindakan pada siklus III.

### 3). Refleksi

Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dan evaluasi hasil pelaksanaan Siklus II yang telah dilakukan oleh peneliti, guru kelas/teman sejawat, dan kolabor. Hasil observasi *check list* sebagai salah satu parameter keberhasilan tindakan menunjukkan bahwa pada Siklus II indikator keberhasilan tindakan belum tercapai. Hal ini dikarenakan jumlah anak yang memiliki kemampuan perilaku prososial dilihat dari aspek berbagi, bekerjasama dan membantu, baru mencapai nilai 84,44 % yang belum memenuhi ketentuan yang ditetapkan minimal 85 %. Dengan demikian, setelah tindakan siklus II kembali terjadi peningkatan rata-rata kemampuan perilaku prososial anak. Hal ini dilihat dari naiknya rata-rata kemampuan perilaku prososial siswa pada siklus I yang sebesar 55,56 %

meningkat menjadi 84,44 % pada Siklus II atau ada peningkatan sebesar 28,88 %.

#### d. Siklus III

Siklus III merupakan hasil perbaikan dan penyempurnaan dari Siklus II yang sama-sama terdiri dari 4 pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus III ini seperti halnya siklus I dan siklus II, terdiri dari tahap perencanaan, tindakan dan pengamatan, serta refleksi yang dijelaskan sebagai berikut:

##### 1). Perencanaan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan sebagai berikut:

- a). Menentukan tema pembelajaran
- b). Membuat rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian
- c). Menyiapkan alat atau media yang akan digunakan
- d). Mengalokasikan waktu
- e). Menyiapkan lembar observasi atau instrument penilaian

##### 2). Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada hari Senin-Kamis tanggal 20-24 Agustus 2018. Pertemuan ini diikuti oleh 15 anak dengan 6 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Kegiatan sekolah berlangsung dari pukul 08.00 sampai pukul 11.00 WIB.

Kegiatan awal yang diikuti siswa adalah latihan membaca buku dan Iqra kemudian mengikuti apel rutin. Kegiatan pembukaan di dalam kelas dilakukan dengan berdoa. Guru selanjutnya menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu membuat kolase gambar rumah dan menyampaikan bahwa hal yang paling penting adalah kerja sama tim. Guru kemudian membagikan kertas kolase, lem, dan bahan yang akan ditempel yaitu potongan kertas, daun pisang kering, dan butiran gabus.

Guru mengingatkan siswa untuk berbagi tugas dalam mengelem. Siswa selanjutnya secara bersama-sama mengisi pola yang telah diberi

lem. Kelompok yang telah menyelesaikan kolase lalu beristirahat. Penilaian dilakukan setelah istirahat dengan *voting*. Siswa diminta tunjuk jari pada karya yang disukai. Kegiatan penutup berupa penyampaian kesimpulan hasil kegiatan oleh guru. Guru selanjutnya mengulas beberapa perilaku siswa yang sudah terlihat dilakukan selama kegiatan. Guru juga mengapresiasi karya dan perilaku prososial siswa dengan memberikan pujian. Guru mengajak anak mengucapkan *hamdalah* dan berdoa sebelum pulang, bersalaman dan pulang secara tertib.

### 3). Pengamatan

Pengamatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap pelaksanaan tindakan. Hasil pengamatan akan ditampilkan pada kemampuan guru dan perkembangan anak sebagai berikut:

Tabel 4.12. Kemampuan Guru Melaksanakan Kegiatan  
Pada Siklus III

No	Indikator Pelaksanaan Kegiatan Peneliti	Nilai		
		SB	B	KB
1	Mempersiapkan segala aspek yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan	√		
2	Menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan	√		
3	Membagi anak dalam beberapa kelompok dengan cara acak	√		
4	Mengarahkan tugas yang akan dikerjakan oleh masing-masing kelompok	√		
5	Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengerjakan tugas yang diberikan	√		
6	Melakukan pendampingan pada saat anak melaksanakan tugas kelompok	√		

7	Mengarahkan anak atau kelompok yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan kerja kelompok	√		
8	Mengumpulkan portofolio yang dikerjakan oleh tiap kelompok	√		
9	Memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk mengutarakan hasil kerja kelompoknya		√	
10	Melakukan penilaian pada tugas kelompok yang telah dilaksanakan anak	√		
11	Memberikan reward pada kelompok yang paling baik dalam melaksanakan tugas kerja kelompok	√		
12	Memberikan motivasi untuk meningkatkan kegiatan belajar pada anak menjelang berakhirnya waktu belajar	√		
	Jumlah Skor	33	2	0
	Persentase (%)	91,67	5,56	0,00
	Tingkat Kemampuan	97,23%		
	Kriteria Kemampuan	BAIK SEKALI		

Keterangan:

SB = Sangat Baik (nilai 3)

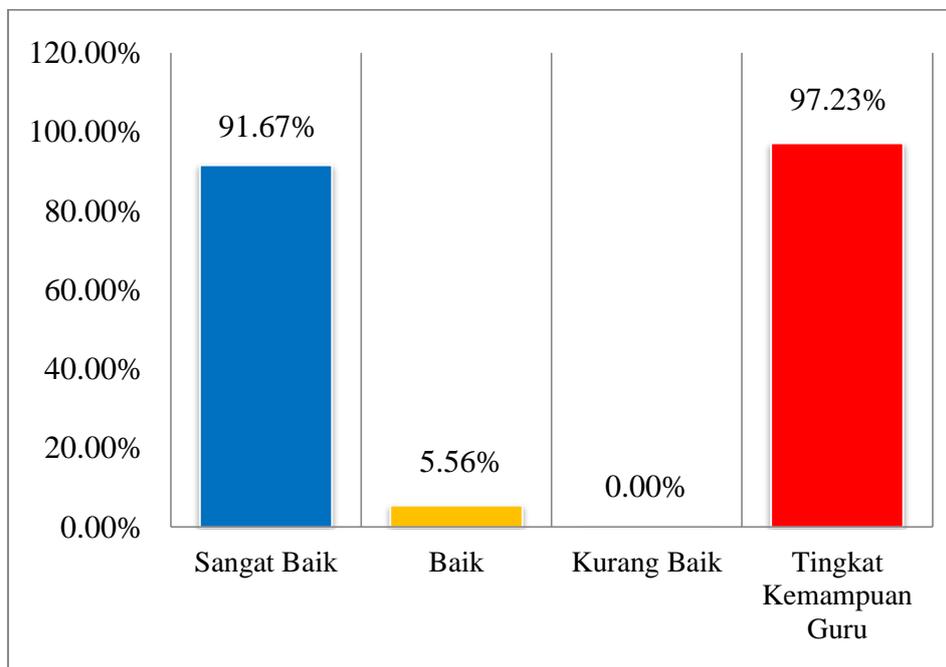
B = Baik (nilai 2)

KB = Kurang Baik (nilai 1)

Untuk memperjelas kemampuan guru sebagaimana tabel 4.12 diatas, maka akan ditampilkan grafik kemampuan guru pada nilai sangat baik, baik dan kurang baik berikut ini:

Grafik 4.6. Kemampuan Guru Melaksanakan Kegiatan

## Pada Siklus III



Jika dilihat dari tabel 4.12. dan grafik 4.5. diatas, maka kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah sangat baik dimana nilai sangat baik mencapai 91,67 %, nilai baik hanya mencapai 5,56 %, dan nilai kurang baik sudah tidak ada. Kemudian jika dilihat secara keseluruhan maka tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus III mencapai nilai 97,23 % dengan kriteria kemampuan baik sekali.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa pengamatan yang dilakukan selain pada kemampuan guru, juga dilakukan pada perkembangan perilaku prososial pada anak yang menjadi tujuan utama. Untuk mengetahui dengan lebih jelas bagaimana perkembangan perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa setelah mengikuti kegiatan pada siklus III maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Perkembangan Perilaku Prososial Anak Pada Siklus III

No	Nama Anak	Perilaku Prososial Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa		
		Anak mau berbagi dengan	Bekerjasama dalam kelompok	Membantu teman yang

		teman kelompoknya				dengan baik				mengalami kesulitan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adityo Rahman				√				√				√
2	Ahzami Ayyubi			√			√					√	
3	Alifah Bilqis Adzra			√				√			√		
4	Atiqah Lestari			√				√					√
5	Aulia Putri				√				√				√
6	Dhika Meyfriandi S				√				√				√
7	Dzahira Prahmana				√				√				√
8	Farhan Khoirullah			√				√			√		
9	Fauzan Akbar H				√				√			√	
10	M. Habib Addafa			√				√				√	
11	Nabila Putri			√				√					√
12	Nabila Savana				√				√				√
13	Rahma Zaskia Irjani				√			√				√	
14	Reza Farid Zeini				√				√				√
15	Ridho Dwi Syahputra			√				√				√	
	Jumlah	0	0	7	8	0	1	7	7	0	2	5	8

Kriteria Capaian Anak:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.13. diatas maka akan ditentukan besar persentase tiap indikator dan aspek penilaian yang dilakukan sebagaimana tabel 4.14. berikut:

Tabel 4.14. Rekapitulasi Hasil Penilaian Anak Pada Siklus III

No	Aspek Peningkatan	Perilaku Prososial Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa					
		Anak mau berbagi dengan teman kelompoknya		Bekerjasama dalam kelompok dengan baik		Membantu teman yang mengalami kesulitan	
		F	%	F	%	F	%
1	Belum Berkembang ★	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Mulai Berkembang ★★	0	0,00	1	6,67	2	13,33
3	Berkembang Sesuai Harapan ★★★	7	46,67	7	46,67	5	33,33
4	Berkembang Sangat Baik ★★★★	8	53,33	7	46,67	8	53,33
	Jumlah	15	100	15	100	15	100

Dari tabel 4.14. diatas, maka akan ditentukan berapa persen perkembangan perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa pada siklus III. Penentuannya adalah dengan melihat nilai pada dua aspek perkembangan anak yaitu berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Jika peningkatan perilaku prososial anak mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan maka tindakan perbaikan tidak dilanjutkan. Namun jika masih belum mencapai indikator keberhasilan maka akan dilakukan kembali upaya atau tindakan perbaikan dengan memperbaiki segala kekurangan yang ada agar hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk itu, maka dapat dilihat sebagaimana tabel 4.15. berikut:

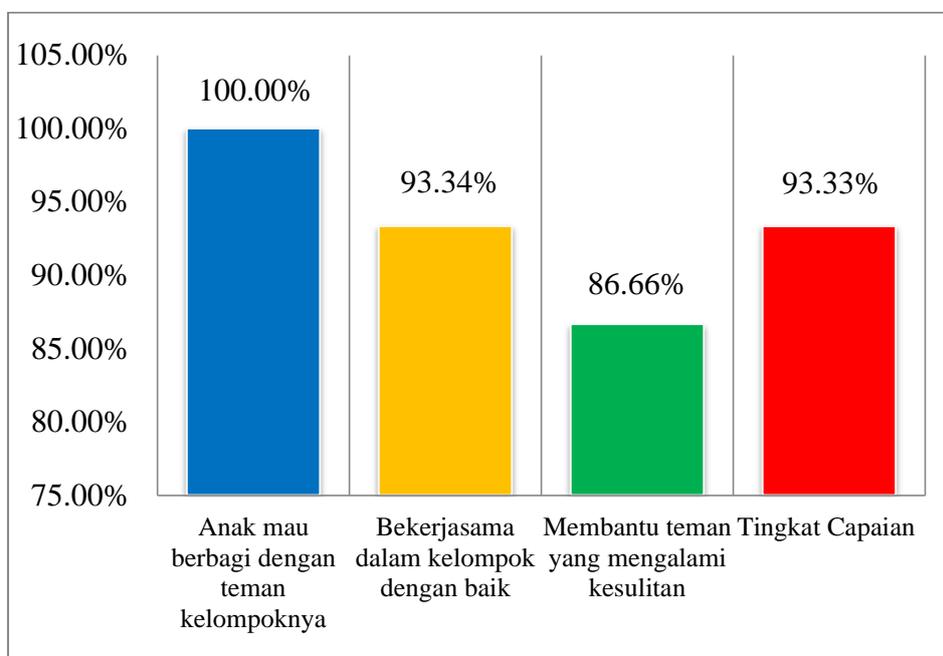
Tabel 4.15. Kondisi Perilaku Prososial Anak Pada Siklus III

No	Aspek Peningkatan	Perilaku Prososial Anak RA Islamiyah Tanjung Morawa
----	-------------------	---

		Anak mau berbagi dengan teman kelompoknya		Bekerjasama dalam kelompok dengan baik		Membantu teman yang mengalami kesulitan	
		F	%	F	%	F	%
1	Berkembang Sesuai Harapan ★ ★ ★	7	46,67	7	46,67	5	33,33
2	Berkembang Sangat Baik ★ ★ ★ ★	8	53,33	7	46,67	8	53,33
	Jumlah	15	100	14	93,34	13	86,66
	Keberhasilan	93,33 %					
	Kriteria	Baik Sekali					

Selanjutnya, untuk melihat lebih jelas kondisi perilaku prososial anak sebagaimana tabel 4.15. diatas, maka akan ditampilkan dalam bentuk grafik sebagaimana grafik 4.6. berikut:

Grafik 4.7. Tingkat Perilaku Prososial Anak Pada Siklus III



Berdasarkan tabel 4.15 dan grafik 4.6 diatas, maka kondisi perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa setelah dilakukan tindakan pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa dilihat pada indikator anak mau berbagi dengan teman kelompoknya mencapai nilai 100 %.
- b) Perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa dilihat pada indikator bekerjasama dalam kelompok dengan baik mencapai nilai 93,34 %.
- c) Perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa dilihat pada indikator membantu teman yang mengalami kesulitan mencapai nilai 86,66 %.
- d) Tingkat pencapaian perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa secara klasikal pada tahap tindakan siklus II mencapai nilai 93,33 % dengan kriteria capaian baik sekali.

Dengan mengetahui kemampuan anak terutama perilaku prososial yang diamati pada anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa setelah dilakukan tindakan siklus III maka dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial anak telah berkembang dengan sangat baik. Dilihat dari tingkat capaian secara klasikal telah mencapai nilai 93,33 % yang telah mencapai batas minimal kriteria keberhasilan yang ditetapkan adalah minimal 85 %. Karena itu, tingkat pencapaian telah mencapai dengan ketentuan yang ditetapkan, maka tindakan dihentikan.

### 3). Refleksi

Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dan evaluasi hasil pelaksanaan Siklus II yang telah dilakukan oleh peneliti, guru kelas/teman sejawat, dan kolabor. Hasil observasi *check list* sebagai salah satu parameter keberhasilan tindakan menunjukkan bahwa pada Siklus III indikator keberhasilan tindakan telah tercapai. Hal ini dikarenakan jumlah anak yang memiliki kemampuan perilaku prososial dilihat dari aspek berbagi, bekerjasama dan membantu, telah mencapai nilai 93,33 % yang telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan minimal 85 %. Dengan

demikian, setelah tindakan siklus III kembali terjadi peningkatan rata-rata kemampuan perilaku prososial anak.

Pada tindakan siklus III anak sudah mampu menunjukkan perilaku prososial pada teman dalam kelompoknya dimana anak semakin tumbuh rasa ingin berbagi dalam kelompoknya, anak juga bisa melakukan kerjasama yang baik dalam menyelesaikan tugas di kelompok masing-masing, dan anak juga dengan senang hati membantu teman yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru pada tiap anggota kelompok. Dengan adanya peningkatan tersebut, maka perilaku prososial anak tumbuh dan berkembang dengan sangat baik.

## **B. Pembahasan**

Permasalahan belum munculnya perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa salah satunya dapat ditingkatkan dengan cara memberikan layanan bimbingan. Untuk mengembangkan perilaku prososial anak, guru sebaiknya melakukan kegiatan bimbingan yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran sehari-hari di sekolah. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa layanan bimbingan dapat diberikan untuk meningkatkan perilaku prososial anak.

Layanan bimbingan di RA merupakan suatu usaha bantuan dari guru pada anak yang dilaksanakan secara bersama-sama dengan proses pembelajaran yang terjadi. Hal ini berarti pada saat mengajar guru dapat berperan sebagai pengajar sekaligus pembimbing yang bertujuan untuk membantu proses perkembangan anak seoptimal mungkin.

Pemilihan teknik bimbingan secara tepat, penting untuk dilakukan. Hal ini perlu disesuaikan dengan karakteristik bimbingan di RA. Pelaksanaan layanan bimbingan pada anak RA dapat dilakukan dengan menggunakan teknik bimbingan kelompok maupun individual. Penggunaan masing-masing teknik bimbingan ini perlu disesuaikan dengan kemampuan anak dan tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan kerja kelompok merupakan bagian dari teknik bimbingan yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku prososial anak.

Kegiatan kerja kelompok yang dilakukan adalah menyusun bentuk dari media lego sesuai pola yang ditentukan dan membuat kolase gambar rumah.

Kegiatan kerja kelompok dengan memberi tugas menyusun bentuk sesuai pola melalui media lego dipilih karena dengan kegiatan tersebut anak akan saling terbangun upaya kerjasama dalam kelompok, anak akan saling berbagi media yang dibutuhkan, anak juga akan saling membantu untuk dapat menciptakan bentuk lego sesuai pola yang ditentukan. Adanya interaksi yang kuat dalam melakukan kerja kelompok secara langsung akan membentuk perkembangan aspek perilaku prososial anak menjadi semakin baik. Begitu pula halnya dengan kegiatan kerja kelompok dengan membuat kolase gambar rumah. Kegiatan seni membuat kolase secara bersama-sama pada anak-anak dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan sosialnya. Pelaksanaan kegiatan ini dapat dilakukan dengan memberikan alat dan bahan yang terbatas pada masing-masing kelompok, sehingga anak akan terfasilitasi untuk melatih kemampuan sosialnya. Kegiatan ini juga ini dilakukan dengan bantuan pola gambar.

Sebelum tindakan dilakukan, kemampuan perilaku prososial anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa masih kurang baik dan belum berkembang maksimal karena masih banyak anak yang belum mau berbagai mainan atau media dengan teman lainnya. Anak juga masih kurang peduli dengan kesulitan yang terjadi pada teman pada saat melakukan kegiatan. Namun demikian, pada saat kegiatan tindakan melalui kegiatan kerja kelompok yang dilakukan dengan terencana, sistematis dan terukur maka terjadi peningkatan perilaku prososial anak.

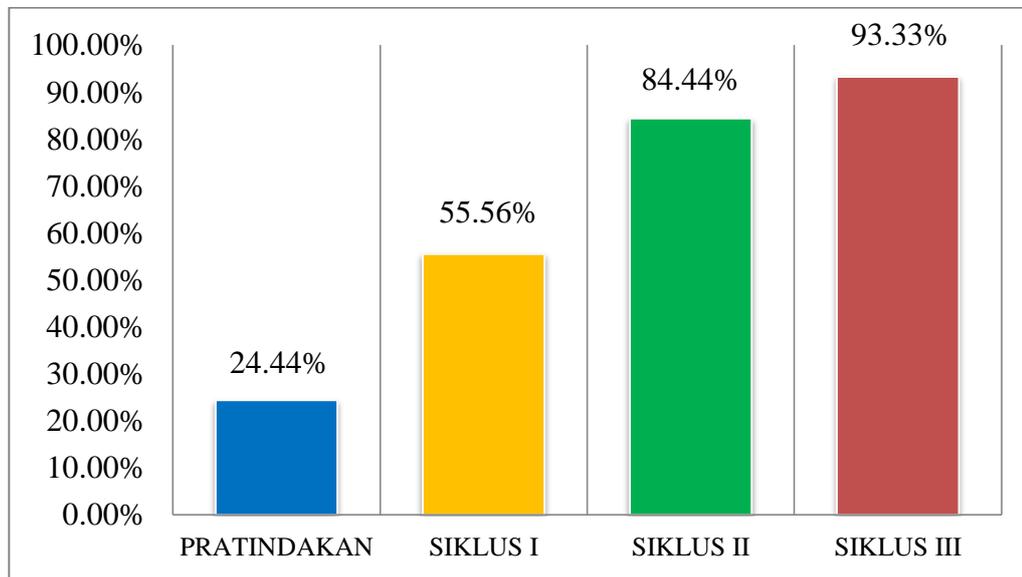
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada setiap tahap yaitu sejak pratindakan atau sebelum tindakan dilakukan hingga kegiatan kerja kelompok dilakukan pada siklus III diketahui bahwa secara berangsur-angsur peningkatan prososial anak semakin baik. Diketahui bahwa pada saat pratindakan nilai keberhasilan secara keseluruhan hanya mencapai 24,44 % dengan kriteria keberhasilan kurang. Kemudian, setelah anak mengikuti kegiatan kerja kelompok yang terencana pada siklus I maka peningkatan perilaku prososial

anak terjadi dimana nilai keberhasilan tindakan meningkat menjadi 55,56 % dengan kriteria cukup.

Melalui berbagai upaya perbaikan atas kekurangan yang terjadi selama tindakan siklus I, maka kegiatan kerja kelompok yang dilakukan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik dimana nilai keberhasilan secara keseluruhan telah mencapai 84,44 %. Peningkatan perilaku prososial anak yang terbaik terlihat pada siklus III karena telah mencapai nilai 93,33 % dan telah memenuhi indikator minimal keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya yaitu 85 %.

Peningkatan perilaku prososial pada anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa disebabkan oleh kesadaran anak untuk mau berbagai dan berinteraksi dengan baik dalam kelompoknya serta mau saling membantu dan bekerjasama demi keberhasilan kelompoknya masing-masing.

Grafik 4.8. Peningkatan Perilaku Prososial Anak Sejak Prasiklus Hingga Siklus III



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku sosial pada anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa sebelum dilakukan tindakan masih belum berkembang maksimal karena masih banyak anak yang belum mau berbagai mainan atau media dengan teman lainnya. Anak juga masih kurang peduli dengan kesulitan yang terjadi pada teman pada saat melakukan kegiatan. Namun setelah dilaksanakannya kegiatan kerja kelompok perilaku prososial anak menjadi lebih baik.
2. Penerapan kegiatan kerja kelompok pada anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa dilakukan dalam dua siklus dimana pada siklus I kegiatan kerja kelompok ditekankan pada kegiatan menyusun sebuah bentuk sesuai pola yang ditetapkan melalui media lego. Sementara pada siklus II dan siklus III kegiatan kerja kelompok dilakukan dengan kegiatan mengkolase gambar rumah sebaik mungkin.
3. Melalui kegiatan kerja kelompok mampu meningkatkan perilaku prososial pada anak di RA Islamiyah Tanjung Morawa. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan perilaku prososial anak yang semakin baik dimana perilaku prososial tersebut diukur melalui tingkat keberhasilan tindakan secara keseluruhan. Sebelum tindakan tingkat keberhasilan hanya 24,44 % dengan kriteria keberhasilan kurang. Kemudian, pada siklus I mencapai 55,56 % dengan kriteria cukup, pada siklus II mencapai 84,44 % dan pada siklus III mencapai 93,33 % dengan kriteria baik sekali.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas RA Islamiyah Tanjung Morawa, apabila anak mengalami permasalahan perilaku prososial di sekolah, maka guru dapat menggunakan kegiatan kerja kelompok. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mendesain kegiatan kerja kelompok yang mungkin untuk dilakukan di tengah

kesibukan guru dalam mengajar. Guru perlu mendesain kegiatan dengan baik karena pelaksanaan kegiatan kerja kelompok membutuhkan banyak persiapan. Guru juga disarankan untuk memberikan tindak lanjut bagi anak yang cenderung egosentris atau mau menang sendiri. Hal ini dapat dilakukan dengan menyarankan orangtua atau wali anak untuk melakukan konseling anak-anak.

2. Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema perilaku prososial anak. Apabila penelitian selanjutnya ingin dilakukan pada anak di sekolah lain maka sebaiknya kegiatan kerja kelompok dapat dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta kemampuan subjek penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhiputra, Anak Agung Ngurah. *Bimbingan dan Konseling: Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Aqib, Zainal, dan Murtadlo, Ali. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Satu Nusa, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Asrori, Mohammad. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Baron, Robert A. & Byrne, Donn. *Psikologi Sosial*. Alih Bahasa: Ratna Djuwita dkk. Jakarta: Erlangga, 2009.
- D. G., Myers. *Psikologi Sosial*. Buku 2. Edisi 10. Alih Bahasa: Aliya Tusyani, dkk. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Hamdayana, Jumanta. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Izzaty, Rita Eka, dkk. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Kemenag RI. *Al-Qur'anul Karim*. Surakarta: Az-Ziyadah, 2014.
- \_\_\_\_\_. *Keputusan Dirjen Pendis Nomor 3489 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*. Jakarta: Dirjen Pendis, 2016.
- Mursid. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- N.K., Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Nurihsan, Ahmad Juntika dan Mubiar Agustin. *Dinamika Perkembangan Anak & Remaja: Tinjauan Psikologis, Pendidikan, dan Bimbingan*. Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Papalia, D. E., and Feldman, R. D. *Menyelami Perkembangan Manusia*. Buku 1. Edisi 12. Alih Bahasa: Fitriana Wuri Herarti. Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- \_\_\_\_\_, dkk. *Perkembangan Manusia*. Buku 1. Edisi 10. Alih Bahasa: Brian Marswendy. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Sears, David O, dkk. *Psikologi Sosial*. Alih Bahasa: Michael Adryanto. Jakarta: Erlangga, 2009.

- Seefeldt, C. dan Wasik, B. A. *Pendidikan Anak Usia Dini: Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Edisi 2. Alih Bahasa: Pius Nasar. Jakarta: Indeks, 2008.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Perss, 2015.
- Yaumi, Muhammad dan Ibrahim, Nurdin. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016.
- Yuliawati, Fitri, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Tenaga Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.

**Jurnal :**

- Muryadi dan Matulesy, Andik. *Religiusitas, Kecerdasan Emosi Dan Perilaku Prosocial Guru*. Jurnal Psikologi, Volume 7 No. 2, Agustus 2012: 544–561.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
PRA SIKLUS**

Nama Sekolah : RA Islamiyah

Alamat : Jl. Medan – Lubuk Pakam Km. 21 Gang Teratai Tanjung Baru  
Kec. Tanjung Morawa

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Rabu, 1 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Diriku/ Identitas Diri

Mengetahui

Kepala RA Islamiyah

Peneliti

**Siti Aisyah, S.Pd.I**

**Syahro Miarseh**

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**PRASIKLUS**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

TEMA : DIRIKU  
 KELOMPOK : B  
 SEMESTER / MINGGU : 1 / 1  
 KD : 1.1, 2.1, 2.5, 2.8. 3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 3.12, 4.12,

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	Identitas diri	1.1.3. Aku diciptakan oleh Tuhan	1. Berdiskusi tentang ciptaan Tuhan
	(Nama)	1.2.2. Menyayangi diri sendiri	2. Menyanyi lagu Aku
		2.5.3. Berani tampil di depan umum	3. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
		2.8.2. Mengurus dirinya sendiri	4. Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan, mainan kesukaan
		3.1.1. dan 4.1.1 Menyanyi lagu AKU	5. Menulis nama panggilan anak, alamat, nama ayah & ibu
		3.3.2. dan 4.3.2. Fungsi identitas diri	6. Menghitung teman menurut jenis kelamin
		3.12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari-jari tangan	7. Memasangkan gambar sesuai pasangannya
			8. Menyusun balok secara berkelompok

Mengetahui,  
 Kepala RA Islamiyah

Tj. Morawa, 1 Agustus 2018  
 Guru/Peneliti

( Siti Aisyah, S.Pd.I )

( Syahro Miarseh )

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**PRASIKLUS**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 1 / 1  
Hari, tanggal : Rabu, 1 Agustus 2018  
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Diriku / Identitas Diri / Nama  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.12 – 4.12

Materi Kegiatan : - Aku ciptaan Tuhan  
- Menyayangi diri sendiri  
- Berani tampil di depan umum  
- Mengurus diri sendiri  
- Menyanyi lagu Aku  
- Fungsi identitas diri  
- Menggerakkan jari-jari tangan

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar anak laki-laki dan perempuan, buku tulis, buku gambar, pensil, krayon, APE balok

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu Aku
3. Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
4. Mengamati seorang anak
5. Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan
6. Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Mewarnai gambar anak laki-laki / perempuan
2. Menghitung teman yang laki-laki dan yang perempuan lalu ditulis sesuai angka
3. Meniru menulis namanya sendiri sesuai kartu nama
4. Menggambar bebas dengan krayon
5. **Menyusun balok secara berkelompok**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Menunjukkan diri anak
  - b. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
  - c. Dapat menyayangi dirinya sendiri
  - d. Dapat mewarnai gambar dengan rapi
  - e. Dapat menghitung teman sesuai jenis kelamin
  - f. Dapat menggambar anak sesuai jenis kelamin
  - g. Dapat meniru menulis namanya sendiri
  - h. Dapat menunjukkaj perilaku prososial dalam kelompok masing-masing.

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

Tj. Morawa, 1 Agustus 2018  
Guru/Peneliti

( Siti Aisyah, S.Pd.I )

( Syahro Miarseh )

### HASIL PENILAIAN ANAK PRASIKLUS

No	Nama Anak	Perilaku Prososial Anak											
		Anak mau berbagi dengan teman kelompoknya				Bekerjasama dalam kelompok dengan baik				Membantu teman yang mengalami kesulitan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adityo Rahman			B S H				B S H				B S B	
2	Ahzami Ayyubi	B B				B B				B B			
3	Alifah Bilqis Adzra	B B					M B				M B		
4	Atiqah Lestari		M B			B B				B B			
5	Aulia Putri				B S B				B S B			B S B	
6	Dhika Meyfriandi S			B S H				B S H			M B		
7	Dzahira Prahmana		M B				M B				M B		
8	Farhan Khoirullah	B B				B B				B B			
9	Fauzan Akbar H	B B					M B				M B		
10	M. Habib Addafa	B B				B B				B B			
11	Nabila Putri		M B			B B				B B			
12	Nabila Savana				B S B			B S H				B S H	
13	Rahma Zaskia Irjani	B B					M B				M B		
14	Reza Farid Zeini		M B			B B					M B		
15	Ridho Dwi Syahputra	B B					M B			B B			

**Keterangan:**

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Indikator I :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BB = 7 Anak</li> <li>- MB = 4 Anak</li> <li>- BSH = 2 Anak</li> <li>- BSB = 2 Anak</li> </ul>  | <p>3. Indikator III :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BB = 6 Anak</li> <li>- MB = 6 Anak</li> <li>- BSH = 1 Anak</li> <li>- BSB = 2 Anak</li> </ul> |
| <p>2. Indikator II :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BB = 6 Anak</li> <li>- MB = 5 Anak</li> <li>- BSH = 3 Anak</li> <li>- BSB = 1 Anak</li> </ul> |  |

**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN PENGAMATAN KEGIATAN**  
**PRA SIKLUS**

Nama : SYAHRO MIARSEH  
NPM : 1701240090P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?  
Kegiatan yang saya lakukan masih belum sesuai dengan indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?  
Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?  
Media pembelajaran masih kurang sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?  
Anak masih berusaha memahami metode dalam melakukan kegiatan dengan metode yang ada.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?  
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

**B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?  
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang disusun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?  
Kelemahan saya adalah masih perlu melakukan pendekatan dan penyesuaian dengan kondisi anak.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?  
Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran yang baik

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?  
Memaksimalkan kegiatan dan berkoordinasi dengan guru kelas
5. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?  
Sebagian besar anak belum dapat menangkap penjelasan yang diberikan.
6. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?  
Sebagian penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
7. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?  
Sebagian besar anak belum mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan.
8. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan perilaku prososial anak ?  
Kegiatan penutup yang dilakukan masih belum mampu meningkatkan perilaku prososial anak seperti apa yang diharapkan.

## **SKENARIO PERBAIKAN**

### **Deskripsi Skenario Perbaikan Prasiklus**

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Melalui Kegiatan Kerja Kelompok*

Siklus : Pra Siklus

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Perilaku prososial anak

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan perilaku prososial anak

### **Langkah-langkah Perbaikan:**

1. Guru mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan kerja kelompok dengan lebih baik
2. Memberikan penjelasan dengan maksimal terkait dengan kegiatan kerja kelompok yang dilakukan anak
3. Memberikan contoh hasil karya kerja kelompok melalui media pembelajaran yang disediakan

### **Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I**

#### a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

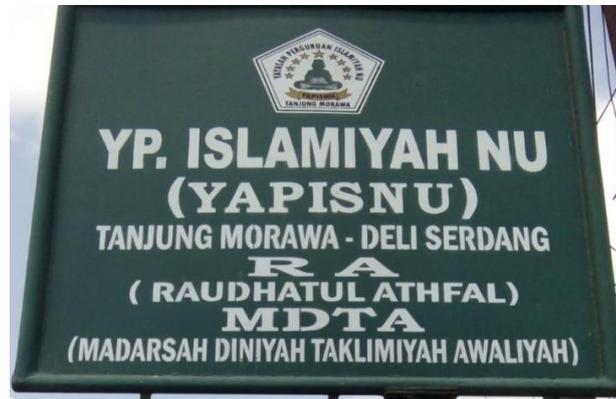
1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan cara penggunaannya.
4. Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak berperilaku prososial

#### b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus I karena berdasarkan hasil observasi anak pada pra siklus belum menunjukkan peningkatan perilaku prososial anak sesuai dengan apa yang diharapkan.

## DOKUMENTASI PRA SIKLUS



Papan Nama Sekolah



Kepala Dan Guru-Guru RA Islamiyah



Kegiatan Anak Bermain



Kegiatan Anak Melakukan Kegiatan Belajar Di Dalam Kelas Dengan Media Bermain

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

Nama Sekolah : RA Islamiyah

Alamat : Jl. Medan – Lubuk Pakam Km. 21 Gang Teratai Tanjung Baru  
Kec. Tanjung Morawa

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 6 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Diriku/ Identitas Diri
II	Selasa, 7 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Diriku/ Identitas Diri
III	Rabu, 8 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Diriku/ Identitas Diri
IV	Kamis, 9 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Diriku/ Identitas Diri
V	Jumat, 10 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Diriku/ Identitas Diri

Mengetahui

Kepala RA Islamiyah

Peneliti

**Siti Aisyah, S.Pd.I**

**Syahro Miarseh**

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**SIKLUS I**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

TEMA : DIRIKU  
 KELOMPOK : B  
 SEMESTER / MINGGU : 1 / 1  
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14, 4.14.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	Identitas diri	1.1.3. Aku diciptakan oleh Tuhan	1. Berdiskusi tentang ciptaan Tuhan
	(Nama, jenis kelamin, usia)	1.2.2. Menyayangi diri sendiri	2. Menyanyi lagu Aku
	nama ayah, nama ibu)	2.1.3. Menjaga kebersihan	3. Menceritakan perbedaan suara orang laki-laki dan perempuan
		2.5.3. Berani tampil di depan umum	4. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
		2.8.2. Mengurus dirinya sendiri	5. Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan, mainan kesukaan
		2.12.2. Meminta dan memberi maaf	6. Mengelompokkan gambar anak menurut jenis kelamin
		3.1.1. dan 4.1.1 Menyanyi lagu AKU	7. Menulis nama panggilan anak, alamat, nama ayah & ibu
		3.2.2. dan 4.2.2. Memberi & membalas salam	8. Menjaga kebersihan diri : mandi
		3.3.2. dan 4.3.2. Fungsi identitas diri	9. Menggambar bebas anak laki-laki / perempuan
		3.6.6. dan 4.6.6. Perbedaan suara anak laki-laki dan perempuan	10. Membuat urutan bilangan pada gambar mainan kesukaan
		3.10.5. dan 4.10.5. Identitas anak dengan lengkap	11. Menghitung teman menurut jenis kelamin
		3.11.1 dan 4.11.1. Ekspresi wajah & Pengenalan ekspresi wajah	12. Memasangkan gambar sesuai pasangannya
		3.12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari-jari tangan	13. Suku kata awal sama : nama anak

		3.14.2. dan 4.14.2.Hobyku	14.Ber cerita pengalaman anak.
			15.Menghias kue ulang tahun
			16.Diskusi tentang cara menjaga kebersihan diri
			17.Membiasakan anak mau memberi dan meminta maaf
			18.Ber cerita dengan kata ganti aku,saya
			19.Membuat bentuk dengan plastisin
			20.Melompat dari kursi
			21.Membiasakan anak memberi dan membalas salam
			22.Menulis angka sesuai usia anak sendiri
			23.Membuat bentuk kartu nama
			<b>24.Melakukan kegiatan kerja kelompok</b>

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

Tj. Morawa, 6 Agustus 2018  
Guru/Peneliti

( Siti Aisyah, S.Pd.I )

( Syahro Miarseh )

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS I**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 1 / 1  
Hari, tanggal : Senin, 6 Agustus 2018  
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Diriku / Identitas Diri / Nama  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.12 – 4.12

Materi Kegiatan : - Aku ciptaan Tuhan  
- Menyayangi diri sendiri  
- Berani tampil di depan umum  
- Mengurus diri sendiri  
- Menyanyi lagu Aku  
- Fungsi identitas diri  
- Menggerakkan jari-jari tangan

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar anak laki-laki dan perempuan, buku tulis, buku gambar, pensil, krayon, APE Lego

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu Aku
3. Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
4. Mengamati seorang anak
5. Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan
6. Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Mewarnai gambar anak laki-laki / perempuan
2. Menghitung teman yang laki-laki dan yang perempuan lalu ditulis sesuai angka
3. Meniru menulis namanya sendiri sesuai kartu nama
4. Menggambar bebas dengan krayon
5. **Menyusun lego dengan pola bentuk robot secara berkelompok**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Menunjukkan diri anak
  - b. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
  - c. Dapat menyayangi dirinya sendiri
  - d. Dapat mewarnai gambar dengan rapi
  - e. Dapat menghitung teman sesuai jenis kelamin
  - f. Dapat menggambar anak sesuai jenis kelamin
  - g. Dapat meniru menulis namanya sendiri
  - h. Dapat menunjukkan perilaku prososial dengan baik

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

Tj. Morawa, 6 Agustus 2018  
Guru/Peneliti

( Siti Aisyah, S.Pd.I )

( Syahro Miarseh )

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS I**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 1 / 2  
Hari, tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018  
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Diriku / Identitas Diri / Jenis Kelamin  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.10 – 4.10 – 3.12 – 4.12

Materi Kegiatan : - Aku ciptaan Tuhan  
- Menyayangi diri sendiri  
- Menjaga kebersihan diri  
- Mengurus diri sendiri  
- Menyanyi lagu Aku  
- Identitas diri dengan lengkap  
- Menggerakkan jari-jari tangan

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar anak laki-laki dan perempuan, pensil, plastisin, APE lego

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu Aku
3. Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
4. Mengamati seorang anak
5. Berdiskusi tentang ciri-ciri anak yang ada di depan
6. Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri
7. Berdiskusi cara mengurus diri sendiri
8. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Mengelompokkan gambar anak sesuai jenis kelamin
2. Memberi tanda pada gambar perbedaan anak laki-laki dan perempuan
3. Membuat bentuk orang dengan plastisin
4. Menebali suku kata awal sama dari nama temannya
5. **Menyusun lego dengan pola bentuk mobil-mobilan secara berkelompok**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Menyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Menunjukkan diri anak
  - b. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
  - c. Dapat membedakan anak laki-laki dan anak perempuan
  - d. Dapat membentuk dengan plastisin
  - e. Dapat menebali suku kata awal sama dari nama temanya
  - f. Dapat mengelompokkan gambar sesuai jenis kelamin
  - g. Dapat meniru menulis nama temannya
  - h. Dapat menunjukkan perilaku prososial dengan baik
  - i. Dapat menunjukkan perilaku prososial dengan baik

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

Tj. Morawa, 7 Agustus 2018  
Guru/Peneliti

( Siti Aisyah, S.Pd.I )

( Syahro Miarseh )

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS I**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 1 / 3  
Hari, tanggal : Rabu, 8 Agustus 2018  
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Diriku / Identitas Diri / Mengurus Diri Sendiri  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.1 – 2.5 – 3.2 – 4.2 – 3.3 – 4.3 – 3.12 – 4.12 –  
3.14 – 4.13

Materi Kegiatan : - Aku ciptaan Tuhan  
- Menjaga kebersihan diri  
- Berani tampil di depan umum  
- Memberi dan membalas salam  
- Fungsi identitas diri  
- Hobiku  
- Menggerakkan jari-jari tangan

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar anak laki-laki dan perempuan, gambar mainan kesukaan, gunting, APE lego

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu mandi
3. Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
4. Berdiskusi tentang menjaga kebersihan diri
5. Berdiskusi memberi dan membalas salam
6. Berdiskusi tentang hobiku
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Bercerita tentang cara mengurus diri sendiri
2. Menggunting gambar mainan kesukaan
3. Membuat urutan bilangan pada gambar mainan kesukaan
4. Membiasakan anak memberi dan membalas salam yang baik
5. **Menyusun lego dengan pola bentuk kereta api berantai secara berkelompok**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Berani tampil di depan temannya
  - b. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
  - c. Dapat memberi dan membalas salam yang baik
  - d. Dapat menggunting gambar dengan rapi
  - e. Dapat menceritakan dan mengurutkan cara mandi yang benar
  - f. Dapat membuat urutan bilangan dengan benar
  - g. Dapat menunjukkan perilaku prososial dengan baik

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

Tj. Morawa, 8 Agustus 2018  
Guru/Peneliti

( Siti Aisyah, S.Pd.I )

( Syahro Miarseh )

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS I**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 1 / 4  
Hari, tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018  
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Diriku / Identitas Diri / Usia  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.5 – 3.3 – 4.3 – 3.11 – 4.11 – 3.12 – 14.12  
– 3.14 – 4.14

Materi Kegiatan : - Aku ciptaan Tuhan  
- Menyayangi diri sendiri  
- Berani tampil di depan umum  
- Fungsi identitas diri  
- Pengenalan ekspresi wajah  
- Hobiku  
- Menggerakkan jari-jari tangan

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Kue ulang tahun kecil, pensil, buku tulis, APE lego

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu ulang tahun
3. Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
4. Berdiskusi tentang identitas anak dengan lengkap (usia anak)
5. Berdiskusi memberi dan membalas salam
6. Berdiskusi tentang Hobiku
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Menghiasi kue ulang tahun
2. Bercerita tentang kata ganti aku
3. Memasangkan gambar sesuai pasangannya
4. Menulis angka sesuai usia anak
5. **Menyusun lego dengan pola bentuk perahu secara berkelompok**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Berani tampil di depan temannya
  - b. Menyebutkan usia anak
  - c. Dapat memberi dan mambalas salam
  - d. Dapat memasang gambar sesuai pasangannya
  - e. Dapat menghiasi kue ulang tahun
  - f. Dapat menulis angka sesuai usianya sendiri
  - g. Dapat menunjukkan perilaku prososial dengan baik

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

( Siti Aisyah, S.Pd.I )

Tj. Morawa, 9 Agustus 2018  
Guru/Peneliti

( Syahro Miarseh )

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS I**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 1 / 5  
Hari, tanggal : Jumat, 10 Agustus 2018  
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Diriku / Identitas Diri / Alamat  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.1 – 2.5 – 3.3 – 4.3 – 3.11 – 4.11 – 3.12 – 4.12 –  
3.14 – 4.14

Materi Kegiatan : - Aku ciptaan Tuhan  
- Menjaga kebersihan diri  
- Berani tampil di depan umum  
- Fungsi identitas diri  
- Pengenalan ekspresi wajah  
- Hobiku  
- Menggerakkan jari-jari tangan

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Buku gambar, pensil, gunting, APE lego

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
3. Berdiskusi tentang identitas anak (alamat rumah)
4. Berdiskusi memberi dan membalas salam
5. Berdiskusi tentang hobiku
6. Melompat dari kursi
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Membuat coretan bentuk jalan dari rumah menuju ke sekolah
2. Menyebutkan alamat rumah di depan temannya
3. Mengelompokkan huruf vokal dari alamat rumah anak
4. Membuat kartu nama
5. **Menyusun lego dengan pola bentuk rumah secara berkelompok**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Berani tampil menyebutkan alamat rumahnya di depan temannya
  - b. Menyebutkan alamat rumah dengan lengkap
  - c. Dapat menyebutkan huruf vokal
  - d. Dapat membuat coretan jalan dari rumah menuju sekolah
  - e. Dapat membuat bentuk papan nama alamat rumah
  - f. Dapat melompat dari kursi
  - g. Dapat menunjukkan perilaku prososial dengan baik

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

Tj. Morawa, 10 Agustus 2018  
Guru/Peneliti

( Siti Aisyah, S.Pd.I )

( Syahro Miarseh )

### HASIL PENILAIAN ANAK SIKLUS I

No	Nama Anak	Perilaku Prososial Anak											
		Anak mau berbagi dengan teman kelompoknya				Bekerjasama dalam kelompok dengan baik				Membantu teman yang mengalami kesulitan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adityo Rahman				BSB				BSB				BSB
2	Ahzami Ayyubi	BB				BB				BB			
3	Alifah Bilqis Adzra	BB						BSH				BSH	
4	Atiqah Lestari			BSH		BB					MB		
5	Aulia Putri				BSB				BSB				BSB
6	Dhika Meyfriandi S				BSB				BSB			BSH	
7	Dzahira Prahmana			BSH				BSH					BSB
8	Farhan Khoirullah	BB					MB				MB		
9	Fauzan Akbar H		MB					BSH				BSH	
10	M. Habib Addafa	BB				BB				BB			
11	Nabila Putri			BSH		BB					MB		
12	Nabila Savana				BSB			BSH					BSB
13	Rahma Zaskia Irjani	BB					MB					BSH	
14	Reza Farid Zeini			BSH			MB						BSB
15	Ridho Dwi Syahputra		MB					BSH			MB		

**Keterangan:**

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Indikator I :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BB = 5 Anak</li> <li>- MB = 2 Anak</li> <li>- BSH = 4 Anak</li> <li>- BSB = 4 Anak</li> </ul> <p>2. Indikator II :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BB = 4 Anak</li> <li>- MB = 3 Anak</li> <li>- BSH = 5 Anak</li> <li>- BSB = 3 Anak</li> </ul> | <p>3. Indikator III :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BB = 2 Anak</li> <li>- MB = 4 Anak</li> <li>- BSH = 4 Anak</li> <li>- BSB = 5 Anak</li> </ul> |
|--|--|

**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN PENGAMATAN KEGIATAN**  
**SIKLUS I**

Nama : SYAHRO MIARSEH  
NPM : 1701240090P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?  
Kegiatan yang saya lakukan hampir sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?  
Materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?  
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?  
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

**A. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?  
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?  
Kelemahan saya adalah melakukan penyesuaian antara kegiatan dengan waktu pelaksanaan.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?  
Kurang memanfaatkan waktu dengan baik
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?  
Cara memperbaiki kelemahan saya dengan memperhatikan waktu yang tersedia dengan kegiatan yang dilakukan

5. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?  
Sebagian besar penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
6. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?  
Sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
7. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?  
Kegiatan penutup yang saya lakukan belum sepenuhnya mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

## **SKENARIO PERBAIKAN**

### **Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus I**

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Melalui Kegiatan Kerja Kelompok*

Siklus : Siklus I

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Perilaku prososial anak

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan perilaku prososial anak

### **Langkah-langkah Perbaikan:**

1. Guru mengajak anak-anak untuk mengamati media dan gambar yang sudah dikenal anak sehingga tidak membingungkan anak
2. Guru mengajak anak bersama-sama melakukan kegiatan kerja kelompok secara bersama-sama
3. Memberikan penjelasan kepada anak cara bekerjasama dalam kelompok

### **Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus II**

#### a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

#### b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus II karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan perilaku prososial anak sesuai dengan apa yang diharapkan.

**RA ISLAMİYAH TANJUNG MORAWA**  
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I**  
**PERENCANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS I**

1	Nama Peneliti	SYAHRO MIARSEH
2	NPM	1701240090P
3	Tempat Penelitian	RA Islamiyah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E = .....					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F = .....					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots$
--

Temat Sejawat,

**Habibah Nst, S.Pd.I**

**RA ISLAMİYAH TANJUNG MORAWA**  
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS I**

1	Nama Peneliti	SYAHRO MIARSEH
2	NPM	1701240090P
3	Tempat Penelitian	RA Islamiyah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
Rata-rata butir 2 = B = .....						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Kepala RA Islamiyah

**Siti Aisyah, S.Pd.I**

## DOKUMENTASI SIKLUS I



Guru Menjelaskan Awal Maksud Kegiatan



Anak Melakukan Kegiatan Kerja Kelompok

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

Nama Sekolah : RA Islamiyah

Alamat : Jl. Medan – Lubuk Pakam Km. 21 Gang Teratai Tanjung Baru  
Kec. Tanjung Morawa

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 13 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Diriku/ Tubuhku
II	Selasa, 14 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Diriku/ Tubuhku
III	Rabu, 15 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Diriku/ Tubuhku
IV	Kamis, 16 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Diriku/ Tubuhku

Mengetahui

Kepala RA Islamiyah

Peneliti

**Siti Aisyah, S.Pd.I**

**Syahro Miarseh**

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**SIKLUS II**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

TEMA : DIRIKU  
 KELOMPOK : B  
 SEMESTER / MINGGU : 1 / 2  
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14., 4.14.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	Tubuhku	1.1.3.Tubuhku ciptaan Tuhan	1.Diskusi tentang tubuhkan ciptaan Tuhan
	Ciri-Ciri Tubuh	1.2.2.Menyayangi anggota tubuh	2.Menyebutkan anggota tubuh
	Anggota Tubuh	2.1.3.Menjaga kebersihan tubuh	3.Menyebutkan fungsi /guna anggota tubuh
		2.5.3.Berani tampil di depan umum	4.Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk orang
		2.8.2.Mengurus dirinya sendiri	5.Menyanyi lagu Aku, dll
		2.12.2.Meminta dan memberi maaf	6.Memberi dan membalas salam dengan benar
		3.1.1.dan 4,1,1 Menyanyi lagu AKU	7.Menghubungkan gambar anggota tubuh dengan tulisan
		3.2.2. dan 4.2.2. Memberi & membalas salam	8.Menulis nama-nama anggota tubuh
		3.3.1. dan 4.3.1.Anggota tubuhku	9.Menunjukkan anggota tubuh anak
		3.3.3. dan 4.3.3.Kegunaan anggota tubuh	10.Menyisir rambut sendiri, memakai sepatu sendiri
		3.6.3. dan 4.6.3.Perbedaan tubuh anak kecil dan anak dewasa	11.Membedakan ukuran tubuh,warna rambut
		3.6.4.dan,4.6.4. Urutan pola	12.Mengurutkan bilangan dengan benda-benda
		3.6.7.dan,4.6.7. Konsep bilangan	13.Menghitung jari tangan dan jari kaki
		3.10.5.dan,4.10.5. Ciri-ciri tubuh	14.Meminta maaf dengan jabat tangan yang benar
		3.11.1.dan 4.11.1 Pengenalan expresi wajah	15.Menunjuk teman yang sedang senang, sedih, marah
		3.12.3. dan 4.12.3.Gambar / cerita	16.Mengurutkan gambar anak dari ukuran kecil-besar
		3.12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari-jari	17.Menirukan 2-3 urutan kata

		tangan	
		3.14.2. dan 4.14.2.Menyisir rambut	18.Mencari perbedaan tubuh anak laki-laki dan perempuan
			19.Melakukan 3-4 perintah
			20.Menjiplak jari – jari tangan
			21.Bercerita tentang gambar
			22.Tepuk tangan dengan pola
			23.Meneruskan pola : pita, sisir, bando
			24.Membuat topi dari kertas
			<b>25.Kolase berbagai bentuk gambar</b>

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

Tj. Morawa, 13 Agustus 2018  
Guru/Peneliti

( Siti Aisyah, S.Pd.I )

( Syahro Miarseh )

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS II**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 2 / 1  
Hari, tanggal : Senin, 13 Agustus 2018  
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Diriku / Tubuhku / Anggota Tubuh  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.12 – 14.12  
Materi Kegiatan : - Tubuhku ciptaan Tuhan  
- Menyayangi anggota tubuh  
- Menyanyi lagu  
- Anggota tubuhku  
- Nama-nama anggota tubuh  
Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.  
Alat dan bahan : APE balok, buku gambar, pensil, bahan-bahan kolase

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu aku
3. Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
4. Berdiskusi tentang anggota tubuh anak
5. Berdiskusi tentang membersihkan anggota tubuh
6. Berjalan di atas papan titian
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Menyebutkan anggota tubuh
2. Menulis nama-nama anggota tubuh
3. Mengurutkan bilangan dengan benda-benda
4. Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk orang
5. **Mengkolase gambar rumah secara berkelompok**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Menyebutkan anggota tubuhnya
  - b. Menulis nama-nama anggota tubuh
  - c. Mengurutkan bilangan dengan benar
  - d. Membuat bentuk orang dengan kepingan geometri
  - e. Dapat berjalan di atas papan titian
  - f. Dapat menunjukkan perilaku prososial dengan baik

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

Tj. Morawa, 13 Agustus 2018  
Guru/Peneliti

( Siti Aisyah, S.Pd.I )

( Syahro Miarseh )

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS II**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 2 / 2  
Hari, tanggal : Selasa, 14 Agustus 2018  
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Diriku / Tubuhku / Ciri-Ciri Tubuh  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6 – 3.10 – 14.10  
Materi Kegiatan : - Tubuhku ciptaan Tuhan  
- Menjaga kebersihan tubuh  
- Memberi dan membalas salam  
- Perbedaan tubuh anak (anak kecil & orang dewasa)  
- Ciri-ciri tubuh  
Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.  
Alat dan bahan : Gambar anak dari ukuran besar-kecil, buku gambar, pensil, krayon, bahan-bahan kolase

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu aku
3. Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
4. Berdiskusi tentang ciri-ciri tubuh
5. Berjalan dengan satu kaki
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Membedakan ukuran tubuh anak dengan temannya
2. Mengurutkan gambar anak dari ukuran kecil–besar
3. Menggambar bentuk orang
4. Menirukan 2-3 urutan kata
5. **Mengkolase gambar kaligrafi secara berkelompok**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Menyebutkan ciri-ciri tubuhnya
  - b. Membedakan ciri-ciri tubuh dengan temannya
  - c. Menggambar bentuk orang dengan lengkap
  - d. Dapat mengurutkan gambar anak dari ukuran kecil-besar
  - e. Dapat berjalan dengan satu kaki
  - f. Menirukan 2-3 urutan kata dengan benar
  - g. Dapat menunjukkan perilaku prososial dengan baik

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

Tj. Morawa, 14 Agustus 2018  
Guru/Peneliti

( Siti Aisyah, S.Pd.I )

( Syahro Miarseh )

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS II**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 2 / 3  
Hari, tanggal : Rabu, 15 Agustus 2018  
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Diriku / Tubuhku / Tangan  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.1 – 2.5 – 2.12 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6 – 3.11 –  
14.11

Materi Kegiatan : - Tubuhku ciptaan Tuhan  
- Menjaga kebersihan tubuh  
- Berani tampil di depan umum  
- Mau memberi dan memohon maaf  
- Kegunaan anggota tubuh (tangan)  
- Pengenalan ekspresi wajah

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar anak, buku gambar, pensil, bahan-bahan kolase

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
3. Berdiskusi tentang cara membersihkan anggota tubuh (kuku)
4. Bertepuk tangan dengan pola
5. Berdiskusi tentang kegunaan anggota tubuh (tangan)
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Membersihkan / memotong kuku
2. Menghitung jumlah jari-jari tangan (menulis angka)
3. Menjiplak jari-jari tangan
4. Memberi tanda pada gambar anak yang mau memberi maaf & tidak
5. **Mengkolase gambar kupu-kupu secara berkelompok**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan ciri-ciri tubuhnya
  - b. Dapat membedakan ciri-ciri tubuh dengan temannya
  - c. Dapat menjiplak jari-jari tangannya sendiri
  - d. Dapat membedakan perilaku benar dan salah
  - e. Dapat membersihkan kukunya sendiri
  - f. Dapat menunjukkan perilaku prososial dengan baik

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

Tj. Morawa, 15 Agustus 2018  
Guru/Peneliti

( Siti Aisyah, S.Pd.I )

( Syahro Miarseh )

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS II**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 2 / 4  
Hari, tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018  
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Diriku / Tubuhku / Rambut  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.1 – 2.5 – 2.12 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6 – 3.11 –  
14.11

Materi Kegiatan : - Tubuhku ciptaan Tuhan  
- Berani tampil di depan umum  
- Mengurus diri sendiri  
- Anggota tubuhku  
- Menyisir rambut

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar pola pita sisir bando, sisir, kain perca, gunting, pensil, bahan-bahan kolase

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
3. Berdiskusi tentang cara mengurus diri sendiri
4. Berdiskusi tentang cara menyisir rambutnya
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Menyisir rambutnya sendiri
2. Kolase gambar baju dengan kain perca
3. Menghubungkan gambar dengan tulisan
4. Meneruskan pola: pita, sisir, bando
5. **Mengkolase gambar bunga secara berkelompok**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan ciri-ciri tubuhnya
  - b. Dapat menysisir rambutnya sendiri
  - c. Dapat membuat gambar dengan tehnik kolase
  - d. Dapat meneruskan pola sesuai gambar
  - e. Dapat menghubungkan gambar dengan tulisan
  - f. Dapat menunjukkan perilaku prososial dengan baik

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

Tj. Morawa, 16 Agustus 2018  
Guru/Peneliti

( Siti Aisyah, S.Pd.I )

( Syahro Miarseh )

## HASIL PENILAIAN ANAK SIKLUS II

No	Nama Anak	Perilaku Prososial Anak											
		Anak mau berbagi dengan teman kelompoknya				Bekerjasama dalam kelompok dengan baik				Membantu teman yang mengalami kesulitan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adityo Rahman				BSB				BSB				BSB
2	Ahzami Ayyubi			BSH			MB					BSH	
3	Alifah Bilqis Adzra			BSH				BSH			MB		
4	Atiqah Lestari			BSH				BSH					BSB
5	Aulia Putri				BSB				BSB				BSB
6	Dhika Meyfriandi S				BSB				BSB				BSB
7	Dzahira Prahmana				BSB				BSB				BSB
8	Farhan Khoirullah			BSH				BSH			MB		
9	Fauzan Akbar H				BSB				BSB			BSH	
10	M. Habib Addafa		MB					BSH			MB		
11	Nabila Putri			BSH			MB						BSB
12	Nabila Savana				BSB				BSB				BSB
13	Rahma Zaskia Irjani				BSB		MB					BSH	
14	Reza Farid Zeini				BSB			BSH				BSH	
15	Ridho Dwi Syahputra			BSH				BSH				BSH	

### Keterangan:

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Indikator I :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BB = 0 Anak</li> <li>- MB = 1 Anak</li> <li>- BSH = 6 Anak</li> <li>- BSB = 8 Anak</li> </ul> <p>2. Indikator II :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BB = 0 Anak</li> <li>- MB = 3 Anak</li> <li>- BSH = 6 Anak</li> <li>- BSB = 6 Anak</li> </ul> | <p>3. Indikator III :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BB = 0 Anak</li> <li>- MB = 3 Anak</li> <li>- BSH = 5 Anak</li> <li>- BSB = 7 Anak</li> </ul> |
|--|--|

**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN PENGAMATAN KEGIATAN**  
**SIKLUS II**

Nama : SYAHRO MIARSEH  
NPM : 1701240090P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?  
Kegiatan yang saya lakukan sudah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?  
Materi yang saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?  
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?  
Anak terlihat senang melakukan kegiatan kerja kelompok dengan alat dan media yang telah ditentukan.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?  
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

**B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?  
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPPH yang saya susun.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?

Kelemahan yang terjadi sudah saya upayakan perbaikan meskipun belum cukup optimal.

3. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?

Melakukan kolaborasi dengan teman sejawat dan melakukan pendekatan yang mampu meningkatkan kegiatan kerja kelompok yang dilakukan anak.

4. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan ?

Kekuatan saya merancang kegiatan adalah meningkatnya perilaku prososial anak melalui kegiatan kerja kelompok.

5. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan ?

Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah dorongan untuk meningkatkan perilaku prososial anak.

6. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang akan terjadi dalam kegiatan yang saya lakukan ?

Hal-hal unik yang positif anak semakin mampu bekerjasama dalam melakukan kegiatan kerja kelompok. Dan hal unik yang negatif ada anak yang berupaya menguasai sebagian alat atau media yang disediakan.

7. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?

Ya, alasan saya karena saya mengetahui kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai dengan penilaian di setiap kegiatan.

8. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?

Anak yang senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan, karena mampu melakukan pendekatan dengan anak.

9. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat) ?

Sebagian besar anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan dan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?

Anak merasa senang karena saya memberikan penghargaan pada kelompok yang paling baik kerjasama kelompok dan hasil karyanya.

11. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?

Penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang ada namun masih belum mencapai indikator minimal penilaian klasikal yang ditetapkan.

12. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?

Kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

## **SKENARIO PERBAIKAN**

### **Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus II**

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Melalui Kegiatan Kerja Kelompok*  
Siklus : Siklus II  
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018  
Hal yang harus diperbaiki : Perilaku prososial anak  
Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan perilaku prososial anak

### **Langkah-langkah Perbaikan:**

1. Guru mengajak anak-anak untuk lebih aktif dalam kerjasama kelompok.
2. Memberikan penjelasan kepada anak dengan bahasa yang mudah dimengerti anak
3. Memberikan motivasi berupa *reward* bagi kelompok yang paling baik dalam kegiatan kerja kelompok

### **Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus II**

- a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:
  1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
  2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
  3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan Metode pembelajaran yang digunakan cukup mampu memotivasi anak
- b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:
  1. Pelaksanaan kegiatan masih perlu disesuaikan dengan RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
  2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk melanjutkan upaya perbaikan agar perilaku prososial anak menjadi lebih baik lagi dari hasil yang sudah ada.

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I**  
**PERENCANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS II**

1	Nama Peneliti	SYAHRO MIARSEH
2	NPM	1701240090P
3	Tempat Penelitian	RA Islamiyah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	16 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E = .....					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F = .....					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots$
--

Temat Sejawat,

**Habibah Nst, S.Pd.I**

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS II**

1	Nama Peneliti	SYAHRO MIARSEH
2	NPM	1701240090P
3	Tempat Penelitian	RA Islamiyah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	16 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
Rata-rata butir 2 = B = .....						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					

<p>           Nilai APKG II = R  <math display="block">R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots</math> </p>
--

Kepala RA Islamiyah

**Siti Aisyah, S.Pd.I**

## DOKUMENTASI SIKLUS II



Diantara Kegiatan Kerja Kelompok  
Yang Dilakukan Anak



Teman Sejawat Turut Mengamati Kegiatan Kerja Kelompok  
Yang Dilakukan Anak

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

Nama Sekolah : RA Islamiyah

Alamat : Jl. Medan – Lubuk Pakam Km. 21 Gang Teratai Tanjung Baru  
Kec. Tanjung Morawa

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 20 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Diriku/ Panca Indera
II	Selasa, 21 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Diriku/ Panca Indera
III	Rabu, 22 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Diriku/ Panca Indera
IV	Kamis, 23 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Diriku/ Panca Indera
V	Jumat, 24 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Diriku/ Panca Indera

Mengetahui

Kepala RA Islamiyah

Peneliti

**Siti Aisyah, S.Pd.I**

**Syahro Miarseh**

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**SIKLUS III**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

TEMA : DIRIKU

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 1 / 3

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14, 4.14.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	PANCA INDRA	1.1.3.Panca indra ciptaan Tuhan	1.Diskusi tentang panca indra
	- Macamnya	1.2.2.Menyayangi diri sendiri	2.Merasakan macam-macam makanan
	- Manfaatnya	2.1.3.Menjaga kebersihan	3.Mewarnai gambar makanan yang berasa manis/asin/pedas dll
	(mata, hidung, lidah, telinga	2.5.3.Berani tampil di depan umum	4.Bercerita tentang pengalaman
	kulit)	2.8.2.Mengurus dirinya sendiri	5.Mengelompokkan benda berdasarkan rasa, suara (nyaring, pelan)
		2.12.2.Meminta dan memberi maaf	6.Memilih makanan yang disukai
		3.1.1.dan 4,1,1 Menyanyi lagu Panca indra	7.Memasangkan gambar panca indra dengan pasangannya
		3.2.2. dan 4.2.2. Memberi & membalas salam	8.Menebali huruf dari nama-nama panca indra
		3.3.2. dan 4.3.2. Macam-macam rasa, suara ,bau	9.Bermain terompet
		3.6.1. dan 4.6.1.Perabaan (kasar-halus)	10.Menyanyi lagu Panca indra
		3.10.5.dan,4.10.5. Macam-macam panca indra	11.Memberi tanda pada gambar/benda yang disukai anak
		3.11.1.dan 4.11.1 Pengenalan ekspresi wajah	12.Bercerita tentang gambar yang dibuatnya
		3,12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari- jari tangan	13.Mencocok gambar cabe, botol minyak wangi
		3.14.2. dan 4.14.2.Hobyku	14.Menghidu/mencium benda-benda

			15.Bermain tebak-tebakan (kata,bau), bisik berantai, petak umpet
			16.Membedakan benda berdasarkan kasar- halus
			17.Membilang jumlah panca indra
			18.Membilang gambar makanan kesukaan
			19.Menghitung hasil penjumlahan dengan benda
			20.Membuat bentuk kaca mata pada gambar kepala
			21.Mewarnai gambar anak menggosok gigi
			22.Melipat sapu tangan
			23. <b>Mengkolase secara kelompok</b>

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

Tj. Morawa, 20 Agustus 2018  
Guru/Peneliti

( Siti Aisyah, S.Pd.I )

( Syahro Miarseh )

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS III**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 3 / 1  
Hari, tanggal : Senin, 20 Agustus 2018  
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Diriku / Panca Indra / Mata  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.11 – 14.11 – 3.12 – 4.12  
–  
3.14 – 4.14

Materi Kegiatan : - Mata ciptaan Tuhan  
- Menyayangi diri sendiri  
- Berani tampil di depan umum  
- Menyanyi lagu panca indra  
- Pengenalan ekspresi wajah  
- Menggerakkan jari-jari tangan  
- Hobiku

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar kaca mata, karton, gunting, pensil, karet gelang, lem, bahan-bahan kolase

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang panca indra
3. Menyanyi lagu panca indra
4. Berdiskusi tentang cara merawat mata
5. Bermain petak umpet
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Melengkapi gambar kaca mata
2. Menghitung jumlah mata
3. Memasangkan gambar sesuai pasangannya
4. Membuat topeng kaca mata dengan karton
5. **Mengkolase gambar pemandangan secara berkelompok**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri bahwa mata sebagai ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan guna mata
  - b. Dapat menceritakan cara merawat mata
  - c. Dapat melengkapi gambar kaca mata
  - d. Dapat membuat topeng kaca mata dari karton
  - e. Dapat menghitung jumlah mata
  - f. Dapat menunjukkan perilaku prososial dengan baik dalam kelompok

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

Tj. Morawa, 20 Agustus 2018  
Guru/Peneliti

( Siti Aisyah, S.Pd.I )

( Syahro Miarseh )

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS III**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 3 / 2  
Hari, tanggal : Selasa, 21 Agustus 2018  
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Diriku / Panca Indra / Hidung  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.1 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.11 – 14.11 – 3.12 – 4.12  
–  
3.14 – 4.14

Materi Kegiatan : - Hidung ciptaan Tuhan  
- Menjaga kebersihan diri  
- Berani tampil di depan umum  
- Menyanyi lagu panca indra  
- Pengenalan ekspresi wajah  
- Menggerakkan jari-jari tangan  
- Hobiku

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar botol minyak wangi, alat cocok, minyak wangi, bunga, bahan-  
bahan kolase

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang panca indra
3. Berdiskusi tentang cara menjaga kebersihan hidung
4. Menyanyi lagu panca indra
5. Bermain tebak-tebakan (bau)
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Mencium bau benda-benda (minyak wangi, bunga, dll)
2. Memberi tanda pada gambar yang disukai anak (bau sedap / wangi)
3. Menghitung hasil penjumlahan dengan benda (mis: botol minyak wangi, bunga dll)
4. Mencocok gambar botol minyak wangi
5. **Mengkolase gambar hewan secara berkelompok**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri bahwa hidung sebagai ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan guna hidung
  - b. Dapat menceritakan cara membersihkan hidung
  - c. Dapat membedakan bau
  - d. Dapat menghitung hasil penjumlahan dengan benda
  - e. Dapat mencocok gambar botol minyak wangi dengan rapi
  - f. Dapat menunjukkan perilaku prososial dengan baik dalam kelompok

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

Tj. Morawa, 21 Agustus 2018  
Guru/Peneliti

( Siti Aisyah, S.Pd.I )

( Syahro Miarseh )

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS III**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 3 / 3  
Hari, tanggal : Rabu, 22 Agustus 2018  
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Diriku / Panca Indra / Telinga  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.5 – 2.8 – 2.12– 3.1 – 4.1– 3.3 – 3.11 – 14.11 –  
3.12  
– 4.12 – 3.14 – 4.14

Materi Kegiatan : - Telingaku ciptaan Tuhan  
- Berani tampil di depan umum  
- Mengurus diri sendiri  
- Memohon dan memberi maaf  
- Menyanyi lagu panca indra  
- Macam-macam suara  
- Menggerakkan jari–jari tangan  
- Hobiku

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Terompet, gambar terompet, pensil, sedotan, gunting, bahan-bahan kolase

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang panca indra
3. Berdiskusi tentang cara menjaga telinga
4. Menyanyi lagu panca indra
5. Bermain bisik berantai
6. Mendengarkan teman yang memohon maaf
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Bermain terompet
2. Mengelompokkan gambar benda yang mempunyai suara nyaring
3. Membuat terompet dari kertas
4. Menebali huruf di bawah gambar terompet
5. **Mengkolase gambar burung hantu secara berkelompok**

### **C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri bahwa telinga ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan guna telinga
  - b. Dapat menceritakan cara merawat telinga
  - c. Dapat membedakan macam-macam suara
  - d. Dapat membuat bentuk terompet dari kertas
  - e. Dapat menebali huruf di bawah gambar terompet
  - f. Dapat menunjukkan perilaku prososial dengan baik dalam kelompok

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

( Siti Aisyah, S.Pd.I )

Tj. Morawa, 22 Agustus 2018  
Guru/Peneliti

( Syahro Miarseh )

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS III**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 3 / 4  
Hari, tanggal : Kamis, 23 Agustus 2018  
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Diriku / Panca Indra / Lidah  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.3 – 4.3 – 3.12  
– 4.12 – 3.14 – 4.14

Materi Kegiatan : - Lidahku ciptaan Tuhan  
- Menyayangi diri sendiri  
- Berani tampil di depan umum  
- Menyanyi lagu “jagalah lidahmu”  
- Memberi dan membalas salam  
- Macam-macam rasa  
- Menggerakkan jari-jari tangan  
- Hobiku

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar gula-garam-cabe-asam-semangka-dll, alat cocok, bahan-bahan kolase

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang panca indra
3. Berdiskusi tentang cara menyayangi diri
4. Menyanyi lagu Jagalah lidahmu
5. Merasakan macam-macam makanan (asin, pedas, pahit, manis dll)
6. Memberi salam yang baik
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Mewarnai gambar yang berasa manis
2. Mencocok gambar cabe
3. Membilang gambar makanan kesukaan
4. Memilih makanan yang disukai
5. **Mengkolase bingkai foto secara berkelompok**

### **C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri bahwa lidah sebagai ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan guna lidah
  - b. Dapat membedakan macam-macam rasa
  - c. Dapat memilih makanan yang disukai
  - d. Dapat membilang gambar makanan kesukaan
  - e. Dapat mencocok gambar cabe dengan rapi
  - f. Dapat menunjukkan perilaku prososial dengan baik dalam kelompok

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

( Siti Aisyah, S.Pd.I )

Tj. Morawa, 23 Agustus 2018  
Guru/Peneliti

( Syahro Miarseh )

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS III**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 3 / 5  
Hari, tanggal : Jumat, 24 Agustus 2018  
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Diriku / Panca Indra / Kulit  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.1 – 2.5. – 3.1 – 4.1 – 3.6 – 4.6 – 3.3 – 4.3 –  
3.12 – 4.12 – 3.14 – 4.14

Materi Kegiatan : - Kulit ciptaan Tuhan  
- Menjaga kebersihan diri  
- Berani tampil di depan umum  
- Menyanyi lagu panca indra  
- Perabaan  
- Menggerakkan jari-jari tangan  
- Hobiku

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Aneka APE permukaan kasar dan halus, sapu tangan, buku gambar, pensil, bahan-bahan kolase

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang panca indra
3. Berdiskusi tentang cara menjaga kebersihan diri
4. Menyanyi lagu panca indra
5. Meraba benda-benda
6. Permainan fisik
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Membedakan benda berdasarkan kasar-halus
2. Bercerita tentang gambar yang dibuatnya
3. Mengelompokkan benda-benda berdasarkan kasar-halus
4. Melipat sapu tangan
5. **Mengkolase gambar Masjid secara berkelompok**

### **C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri bahwa kulit sebagai ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan guna tangan / kulit
  - b. Dapat membedakan kasar–halus
  - c. Dapat mengelompokkan benda
  - d. Dapat menceritakan gambar yang dibuatnya
  - e. Dapat melipat sapu tangan
  - f. Dapat menunjukkan perilaku prososial dengan baik dalam kelompok

Mengetahui,  
Kepala RA Islamiyah

Tj. Morawa, 24 Agustus 2018  
Guru/Peneliti

( Siti Aisyah, S.Pd.I )

( Syahro Miarseh )

### HASIL PENILAIAN ANAK SIKLUS III

No	Nama Anak	Perilaku Prososial Anak											
		Anak mau berbagi dengan teman kelompoknya				Bekerjasama dalam kelompok dengan baik				Membantu teman yang mengalami kesulitan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adityo Rahman				BSB				BSB				BSB
2	Ahzami Ayyubi			BSH			MB					BSH	
3	Alifah Bilqis Adzra			BSH				BSH			MB		
4	Atiqah Lestari			BSH				BSH					BSB
5	Aulia Putri				BSB				BSB				BSB
6	Dhika Meyfriandi S				BSB				BSB				BSB
7	Dzahira Prahmana				BSB				BSB				BSB
8	Farhan Khoirullah			BSH				BSH			MB		
9	Fauzan Akbar H				BSB				BSB			BSH	
10	M. Habib Addafa			BSH				BSH				BSH	
11	Nabila Putri			BSH				BSH					BSB
12	Nabila Savana				BSB				BSB				BSB
13	Rahma Zaskia Irjani				BSB			BSH				BSH	
14	Reza Farid Zeini				BSB				BSB				BSB
15	Ridho Dwi Syahputra			BSH				BSH				BSH	

#### Keterangan:

- |                   |                |                    |                |
|-------------------|----------------|--------------------|----------------|
| 1. Indikator I :  | - BB = 0 Anak  | 3. Indikator III : | - BB = 0 Anak  |
|                   | - MB = 0 Anak  |                    | - MB = 2 Anak  |
|                   | - BSH = 7 Anak |                    | - BSH = 5 Anak |
|                   | - BSB = 8 Anak |                    | - BSB = 8 Anak |
| 2. Indikator II : | - BB = 0 Anak  |                    |                |
|                   | - MB = 1 Anak  |                    |                |
|                   | - BSH = 7 Anak |                    |                |
|                   | - BSB = 7 Anak |                    |                |

**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN PENGAMATAN KEGIATAN**  
**SIKLUS III**

Nama Mahasiswa : SYAHRO MIARSEH  
NPM : 1701240090P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?  
Kegiatan yang saya lakukan telah yang sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?  
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?  
Anak sangat suka melakukan kegiatan yang telah ditentukan karena dilakukan dengan pendekatan yang baik.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?  
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

**B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?  
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi

dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar) ?

Kelemahan yang dialami pada aktivitas sebelumnya sudah dapat ditanggulangi dengan kerjasama antara peneliti dan guru/teman sejawat

3. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan ?

Kekuatan saya adalah merancang kegiatan dengan menggunakan metode yang disenangi anak sebab dirancang sedemikian rupa.

4. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang ?

Penyebab kekuatan saya dalam merancang kegiatan adalah saya telah mempersiapkan rancangan kegiatan dengan sebaik mungkin.

5. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan ?

Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah saya telah mempersiapkan segalanya secara maksimal dan anak menyukainya.

6. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang akan terjadi dalam kegiatan yang saya lakukan ?

Hal-hal unik yang positif anak berinisiatif sendiri untuk membersihkan sampah setelah melakukan kegiatan mengkolase gambar dengan menyapu. Dan hal unik yang negatif sudah dapat diminimalisir dengan pendekatan yang diberikan kepada anak

7. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?

Ya, alasan saya karena saya mengetahui kegiatan pembelajaran dan hasil yang telah dicapai dengan penilaian di setiap kegiatan.

8. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?

Secara umum anak senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan.

9. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?

Anak merasa senang karena saya memberikan penghargaan/*reward* kepada kelompok yang terbaik secara langsung.

11. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?

Penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.

12. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?

Ya, anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan secara keseluruhan.

13. Apakah saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik ?

Ya, saya sudah berusaha semaksimal mungkin dalam mengelola waktu kegiatan pembelajaran.

14. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan perilaku prososial anak ?

Ya, karena saya mengadakan evaluasi kembali atas semua kegiatan yang telah dilakukan. Anak sudah dapat menunjukkan perilaku prososial dengan baik setelah melakukan kegiatan kerja kelompok yang dilakukan secara rutin selama siklus berlangsung.

## **SKENARIO PERBAIKAN**

Skenario perbaikan dilakukan jika hasil tindakan masih belum mencapai indikator yang diharapkan. Oleh karena setelah dilakukan kegiatan pada siklus III dan menunjukkan hasil yang telah sesuai dengan indikator yang diharapkan, maka tindakan perbaikan dihentikan dan dinyatakan telah **BERHASIL**.

**RA ISLAMİYAH TANJUNG MORAWA**  
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I**  
**PERENCANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS III**

1	Nama Peneliti	SYAHRO MIARSEH
2	NPM	1701240090P
3	Tempat Penelitian	RA Islamiyah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	24 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E = .....					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F = .....					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots$
--

Temat Sejawat,

**Habibah Nst, S.Pd.I**

**RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA**  
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS III**

1	Nama Peneliti	SYAHRO MIARSEH
2	NPM	1701240090P
3	Tempat Penelitian	RA Islamiyah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	24 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
Rata-rata butir 2 = B = .....						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Kepala RA Islamiyah

**Siti Aisyah, S.Pd.I**

### DOKUMENTASI SIKLUS III



Peneliti Mengajak Anak Untuk Melakukan Kegiatan Kerja Kelompok



Peneliti Membantu Anak Yang Mengalami Kesulitan Dalam Melakukan Kegiatan Kerja Kelompok



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Syahro Miarseh  
 Tempat /Tgl Lahir : Punden Rejo, 25 November 1985  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Warga Negara : Indonesia  
 Alamat : Jl. Utama Desa Punden Rejo Dusun IV Tanjung  
 Morawa

### Nama Orang Tua

Ayah : Suyadi  
 Ibu : Siti Rohani  
 Alamat : Jl. Utama Desa Punden Rejo Dusun IV Tanjung  
 Morawa

### Pendidikan Formal

1. SD/Ibtidaiyah NU (Nahdlatul Ulama) Tamat Tahun 1997
2. MTs Ponpes Islam Ibadurrohman Tamat Tahun 2000
3. MA Ponpes Islam Ibadurrohman Tamat Tahun 2003
4. STAIRA Batang Kuis Tamat Tahun 2016

### Pekerjaan

1. Mengajar di RA Islamiyah Tanjung Morawa Tahun 2009 sampai sekarang